

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE TO BOOK VALUE*,
DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN *PRICE EARNING RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI
PERBANKAN PADA INDEKS LQ-45
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH:

Nama : Ezra Junita Manurung

Nim : 1700861201273

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2021**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Ekonomi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ezra Junita Manurung

Nim : 1700861201273

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Judul : ***Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Dividen Payout Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Industri Perbankan pada indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019***

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Yunan Surono, SE, MM)

(Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP, CSA)

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

(Anisah, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 September 2021

Jam : 08.00 - 10.00

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Arna Suryani, CA	Ketua	_____
Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP	Sekretaris	_____
Mufidah, SE, M.Si	Penguji Utama	_____
Dr. Yunan Surono, SE, MM	Anggota	_____

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Batanghari

Ketua Program

Studi Manajemen

Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA

Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ezra Junita Manurung

Nomor Induk Mahasiswa : 1700861201273

Program Studi : Manajemen Keuangan

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Yunan Surono, SE, MM

2. Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP

Judul Skripsi : ***Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Industri Perbankan pada indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau di upah pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, September 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Ezra Junita Manurung
Nim. 1700861201273

ABSTRACT

(EZRA JUNITA MANURUNG / 1700861201273 / FACULTY OF ECONOMICS MANAGEMENT / THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE, DIVIDEND PAYOUT RATIO AND PRICE EARNING RATIO ON STOCK PRICES IN THE BANKING SECTOR JOINED IN THE LQ-45 GROUP ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE) 2015-2019 PERIOD/ ADVISOR I DR. YUNAN SURONO, SE, MM AND ADVISOR II DR. ALI AKBAR, SE, MM, CRP)

This study aims to find out how Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payout Ratio and Price Earning Ratio on Stock Prices in the Banking Sector Joined in the LQ-45 Group on the Indonesia Stock Exchange) for the 2015-2019 Period simultaneously and partially and how much the effect of Earning Per Share, Price Book Value, Dividend Payout Ratio and Price Earning Ratio on Stock Price for the 2015-2019 Period.

This research was conducted on 45 companies listed in the LQ-45 company on the Indonesian stock exchange during the period 2015-2019 which were used as population. By using a sampling technique, namely purposive sampling, there were 5 issuers that met the criteria in this study.

The research methodology use dis a qualitative descriptive analysis method and a quantitative descriptive analysis method. The analysis method used is multiple linear regression. This study used a population consisting of 45 companies, which were selected through several selection criteria. Hypothesis testing is done using the F test and t test, with a significant (α) 5% and coefficient determination (R^2). Analyzing data using statistical data management software, namely SPSS 20.00 for windows.

The result of this study can be concluded that simultaneously there is a significant effect of the independent variable, namely Earning Per Share (X_1), Price to Book Value (X_2), Dividend Payout Ratio (X_3) and Price Earning Ratio (X_4) on the dependent variable, namely Stock Prices (Y). Price to Book Value (X_2) partially has no significant effect on Stock Prices (Y).

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” .

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudara saya yang selama ini telah memberikan dorongan moril dan material serta doa yang tulus.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing pada masa perkuliahan.

5. Bapak Dr. Yunan Surono, SE, MM, selaku pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP, CSA, selaku pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Yang teristimewa yaitu kedua orang tua saya Bapak Hisar Manurung dan Ibu Herlina Marbun tercinta.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, September 2021

Penulis

Ezra Junita Manurung

Nim. 1700861201273

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRACK	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Masalah.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1. Manajemen.....	13
2.1.2. Manajemen Keuangan.....	14
2.1.3. Laporan Keuangan.....	16
2.1.4. Neraca.....	17
2.1.5. Laporan Laba/Rugi.....	22
2.1.6. Rasio Keuangan.....	22
2.1.7. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	24
2.1.8. <i>Price Book Value</i> (PBV).....	25
2.1.9. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	26
2.1.10. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	27
2.1.11. Saham.....	27
2.1.12. Harga Saham.....	28
2.1.13. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	30
2.1.14. Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian.....	31
2.1.15. Penelitian Terdahulu.....	34
2.2. Kerangka Pemikiran.....	36
2.3. Hipotesis Penelitian.....	37
2.4. Metode Penelitian.....	37
2.4.1. Jenis Dan Sumber Data.....	37

2.4.2. Populasi Dan Sampel.....	38
2.4.3. Metode Pengumpulan Data.....	39
2.4.4. Metode Analisis Data.....	40
2.4.5. Alat Analisis.....	40
2.5. Operasional Variabel Penelitian.....	48
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	53
3.2 Jenis Indeks di Bursa Efek Indonesia.....	56
3.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	57
3.4 Struktur Organisasi	58
3.5 Gambaran Umum Index LQ-45.....	59
3.6 Sektor Perbankan pada Index LQ-45 di BEI.....	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	65
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
4.1.3. Uji Hipotesis.....	69
4.1.4. Koefisien Determinasi.....	76
4.2. Pembahasan.....	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1.	Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	5
Tabel 1.2.	Perkembangan <i>Price Book Value</i>	5
Tabel 1.3.	Perkembangan <i>Dividen Payout Ratio</i>	6
Tabel 1.4.	Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i>	7
Tabel 1.5.	Perkembangan Harga Saham.....	7
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2.2.	Kriteria Sampel Penelitian.....	39
Tabel 2.3.	Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1.	Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.2.	Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.3.	Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.4.	Uji F.....	64
Tabel 4.5.	Uji T.....	65
Tabel 4.6.	Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi.....	55
Gambar 4.1.	Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.2.	Uji Heteroskedasitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1	: Hasil Output SPSS	87
Lampiran 2	: Tabel Uji F.....	91
Lampiran 3	: Tabel Uji t.....	92
Lampiran 4	: Laporan Keuangan BBKA.....	93
Lampiran 5	: Laporan Keuangan BBNI.....	96
Lampiran 6	: Laporan Keuangan BBRI.....	100
Lampiran 7	: Laporan Keuangan BBTN.....	103
Lampiran 8	: Laporan Keuangan BMRI.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Segala sesuatu yang berhubungan tentang bank disebut dengan istilah perbankan. Pengimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Perbankan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Semua aktivitas ekonomi membutuhkan peran perbankan. Tidak hanya untuk kebutuhan transaksi, juga untuk kebutuhan investasi. Selain itu juga, dengan ekonomi global seperti sekarang ini, kebutuhan transaksi juga tidak lagi terbatas untuk transaksi di dalam negeri maupun transaksi di luar negeri. Dengan demikian, perlunya peningkatan kinerja bank era globalisasi saat ini yang mana akan terus berkembang di setiap tahunnya untuk mempermudah para pengguna jasa bank. Perkembangan perbankan saat ini tidak terlepas dari sejarah perjalanan Indonesia mengenal dunia perbankan.

Seperti diketahui bahwa bangsa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu Belanda. Oleh karena itu sejarah perbankan pun tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional yang pada masa mulanya hanya memiliki Bank Sentral, Bank Rakyat Indonesia, Bank Ekspor Impor, Bank Negara Indonesia 1946 (BNI), Bank Dagang Indonesia (BDN), Bank Bumi Daya (BBD), Bank

Pembangunan Indonesia (BAPINDO), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Namun pada era zaman milenial sekarang momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia terus terjaga sebagai mana tercemin pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dari periode sebelumnya sampai pada tahun 2018. Realisasi pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah industry perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut data yang bersumber dari www.idx.co.id jumlah industri yang telah terdaftar berjumlah 45 perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap periodenya, yang menyebabkan timbulnya kepercayaan masyarakat akan fungsi bank di Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan bank.

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari laju pertumbuhan yang tinggi dimana pertumbuhan tersebut memerlukan dukungan tambahan investasi. Salah satu alternatif pilihan diambil perusahaan dalam memperoleh dana tambahan dan dengan menjual surat-surat berharga, apakah dalam bentuk saham, obligasi ataupun surat berharga lainnya. Saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Keuntungan yang ingin diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang ingin diperoleh pemegang saham yaitu memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Untuk melakukan kegiatan diatas maka diperlukan pasar modal.

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual

belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar yang memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki unsur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik (Tandelilin, 2010 : 26).

Pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Disamping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal (Tandelilin, 2010 : 26-27).

Saham merupakan salah satu instrumen yang diperjualkan di pasar modal dimana saham berbentuk surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut (Kasmir, 2012 : 185). Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual) (Budiman, 2013 : 23).

Menurut Munawir (2007 : 30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan. Menurut Kasmir (2012 :364) rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset yang masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Menurut Riyanto (2001 : 331) umumnya rasio dapat dikelompokkan menjadi 4 tipe dasar yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio pasar menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rasio yang akan diukur adalah rasio mengenai rasio pasar ini yaitu *Earning Per Share* yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, *Price To Book Value* yaitu salah satu indikator utama untuk melihat apakah suatu saham mahal atau tidak, *Dividen Payout Ratio* yaitu persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham dan *Price Earning Ratio* yaitu perbandingan antara harga perlembar saham dengan laba perlembar saham.

Terdapat beberapa penelitian yang mempunyai judul yang serupa dengan penelitian ini, untuk memperkuat penelitian ini maka penulis memaparkan tentang

hasil penelitian ini yang dilakukan oleh orang lain tersebut, adapun penelitian tersebut dilakukan oleh Natarsyah (2015) berjudul pengaruh EPS, DPR, ROA, dan PBV terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBV secara persial mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain dilakukan oleh Puji (2017) dengan judul pengaruh EPS, PER dan DER terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI, adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dipilihnya Industri Perbankan yang di Bursa Efek Indonesia sebagai objek dalam penelitian ini karena perusahaan perbankan dapat menjadi sumber pemasukan terbesar untuk negara karena berdasarkan data variabel Y (Harga Saham) pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ-45. Daftar industri perbankan yang termasuk di indeks harga saham LQ45 yaitu : Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berikut Perkembangan *Earning Per Share* pada industri perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan *Earning Per Share* pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 Periode 2015-2019

Emiten	Tahun (Rupiah)					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Central Asia Tbk	730	835	945	1049	1159	4718
Bank Negara Indonesia Tbk	486	608	730	805	825	3454
Bank Rakyat Indonesia Tbk	1029	214	236	264	281	2024
Bank Tabungan Indonesia Tbk	174	247	285	265	123	1094
Bank Mandiri Tbk	871	591	442	536	588	3028
Rata-rata	658	499	527,60	583,80	595,20	2863,60
Perkembangan	-	-24,16	5,73	10,65	1,95	-5,83

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan *Earning Per Share* dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan sebesar -5,83%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 10,65% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,95%. Berikut data perkembangan *Price To Book Value* pada industry perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan *Price To Book Value* pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 Periode 2015-2019

Emiten	Tahun (Kali)					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Central Asia Tbk	3,66	3,49	4,11	4,46	4,78	20,50
Bank Negara Indonesia Tbk	1,19	1,19	1,83	1,58	1,52	7,31
Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,49	2,04	2,68	2,57	2,54	12,32
Bank Tabungan Indonesia Tbk	0,99	1,02	1,75	1,16	0,94	6,16
Bank Mandiri Tbk	1,81	1,77	2,20	1,95	1,86	9,59
Rata-rata	2,02	1,90	2,51	2,34	2,39	11,18
Perkembangan	-	-5,94	32,18	-6,76	1,88	21,08

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan *Price To Book Value* dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan sebesar 21,08%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 32,18% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,88%. Berikut data perkembangan *Dividen Payout Ratio* pada industri perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Perkembangan *Dividen Payout Ratio* pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 Periode 2015-2019

Emiten	Tahun (%)					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Central Asia Tbk	0,22	0,23	0,26	0,32	0,47	1,50
Bank Negara Indonesia Tbk	0,25	0,35	0,35	0,25	0,25	1,45
Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,30	0,40	0,45	0,50	0,60	2,25
Bank Tabungan Indonesia Tbk	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,96
Bank Mandiri Tbk	0,30	0,45	0,45	0,45	0,60	2,25
Rata-rata	0,25	0,33	0,34	0,34	0,42	1,68
Perkembangan	-	28,35	4,91	0,58	20,93	54,77

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat perkembangan *Dividen Payout Ratio* dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan sebesar 54,77%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 28,35% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,58%. Berikut data perkembangan *Price Earning Ratio* pada perusahaan perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Perkembangan *Price Earning Ratio* Pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 Periode 2015-2019

Emiten	Tahun (Kali)					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Central Asia Tbk	18,02	18,55	23,16	24,79	29,66	114,18
Bank Negara Indonesia Tbk	10,16	10,01	13,56	10,65	11,16	55,54
Bank Rakyat Indonesia Tbk	10,99	11,40	15,48	14,28	14,53	66,68
Bank Tabungan Indonesia Tbk	7,33	8,52	12,49	9,58	107,29	46,90
Bank Mandiri Tbk	10,51	16,86	18,09	14,12	13,76	73,34
Rata-rata	11,40	13,07	16,56	14,55	15,75	71,33
Perkembangan	-	14,61	26,69	-12,09	8,20	37,41

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat perkembangan *Price Earning Ratio* dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan sebesar 37,41%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 26,69% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,20%. Berikut data perkembangan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Perkembangan Harga Saham Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam Kelompok LQ-45 Periode 2015-2019

Emiten	Tahun (Rupiah)					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Bank Central Asia Tbk	13.300	15.500	21.900	26.000	33.425	107.650
Bank Negara Indonesia Tbk	49.90	5.525	9.900	8.800	7.850	37.065
Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.285	2.335	3.640	3.660	4.400	15.770
Bank Tabungan Indonesia Tbk	1.295	1.740	3.570	2.540	2.120	11.885
Bank Mandiri Tbk	9.250	11.575	8.000	7.375	7.675	43.650
Rata-rata	6.224	7.335	9.402	9.675	10.568	43.204
Perkembangan	-	17,85	28,18	2,90	9,23	58,16

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat perkembangan Harga Saham dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan 58,16%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 28,18% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,90%.

Terdapat beberapa penelitian yang mempunyai judul yang serupa dengan penelitian ini, untuk memperkuat penelitian ini maka penulis memaparkan tentang hasil penelitian ini yang dilakukan oleh orang lain tersebut, adapun penelitian tersebut dilakukan oleh Natarsyah (2015) berjudul pengaruh EPS, DPR, ROA, dan PBV terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan PBV secara persial mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan DPR dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain dilakukan oleh Puji (2017) dengan judul pengaruh EPS, PER dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI, adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DPR dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kekurangan dari penelitian sebelumnya terletak pada Periode penelitian yang terlalu sedikit hal ini disebabkan karena penelitian sebelumnya hanya fokus kepada satu sub sektor sehingga data tentang perusahaan yang membayar dividen terbatas. Oleh sebab itu, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah Periode penelitian dengan cara memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam kelompok LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari fenomena dan berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

1.2.Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Earning Per Share* pada emiten perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan -5,83%.
2. Perkembangan *Price To Book Value* pada emiten perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan 21,08%.
3. Perkembangan *Dividen Payout Ratio* pada emiten perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan 54,77%.
4. Perkembangan *Price Earning Ratio* pada emiten perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan 37,41%.
5. Perkembangan Harga Saham pada emiten perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 berfluktuasi meningkat dengan rata-rata perkembangan 32,57%.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payot Ratio dan Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payot Ratio dan Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share, Price To Book Value, Dividen Payot Ratio dan Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada industri perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share, Price To Book Value, Dividen Payot Ratio dan Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada industri perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis:

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.
- c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi penulis: Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* serta dapat

menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Batanghari Jambi .

- b. Bagi perusahaan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi investor: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Manajemen

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen merupakan suatu proses kerja sama dengan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya lainnya (Effendi 2014 : 5).

Menurut Handoko (2015 : 4) pengertian manajemen yang dikemukakannya hampir sama dengan yang ddikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan per sonalia, pengarahan dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen menurut Hery (2017 : 7) adalah apa yang dilakukan oleh manajer. Dengan kata lain, manajemen merupakan proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif, dengan dan melalui orang lain.

Menurut Handoko (2017 : 21) proses dan fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan

- b. Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.
- c. Pengawasan (*Controlling*) fungsi pengawasan pada hakekatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam rencana.
- d. Pengarahan (*Directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang dilakukan oleh seseorang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

2.1.2. Manajemen Keuangan

Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr. (2012:2) pengertian manajemen keuangan adalah “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari dengan beberapa tujuan umum”. Menurut Bambang Riyanto (2013:4) pengertian manajemen keuangan adalah manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Menurut Sutrisno (2012:3) manajemen keuangan adalah “semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan

dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Fungsi Manajemen Keuangan menurut Sutrisno (2012:5) menjelaskan fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan yaitu :

1. Keputusan investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang keuntungan dimasa depan.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya

3. Keputusan Dividen

Menyangkut masalah penentuan besarnya persentase dari laba yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham stabilitas pembayaran dividen, pembagian saham dividen dan pembelian saham-saham kembali.

2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:12-13) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, sedangkan menurut Husnan (2014 : 120) menyatakan “Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham.

Bambang Riyanto (2015 : 327) mengemukakan bahwa ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba mencerminkan hasil-hasil yang di capai suatu periode tertentu biasanya meliputi periode suatu tahun.

Menurut Jumingan (2015:4) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian transaksi yang di dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang. Menurut Fahmi (2012:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.4. Neraca

Menurut Munawir (2012:13) neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Kemudian menurut Kasmir (2008:363) neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Jumingan (2005:13) neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, utang, dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Munawir (2002:13) Neraca terdiri dari tiga bagian utama sebagai berikut :

1. Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan. Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu : Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau dijual dalam periode paling lama satu tahun. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang wesel, piutang dagang, perseediaan, penghasilan yang masih harus diterima, dan persekot atau biaya yang dibayar dimuka. Aktiva tidak lancar atau aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun). Aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud. Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud yaitu tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan akumulasi penyusutan dan lainnya. Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud yaitu

goodwill, hak cipta, lisensi, merk dagang. Adapun uraian dari jenis-jenis aktiva dikemukakan oleh Jumingan (2005:17) adalah sebagai berikut :

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas, atau dijual, atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biasanya satu tahun).

b. Aktiva tidak lancar

Aktiva tidak lancar merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali. Aktiva tidak lancar umumnya akan disajikan di neraca setelah penyajian aktiva lancar.

2. Utang

Utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana utang ini merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditor. Utang atau kewajiban dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (utang jangka pendek) dan utang jangka panjang. Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar sedangkan utang jangka panjang yaitu utang obligasi, utang hipotek, dan pinjaman jangka panjang. Menurut Jumingan (2005:25) utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya atau pelunasannya, utang dibedakan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

1. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek merupakan utang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya. Utang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

- a) Fleksibilitas, utang jangka panjang bersifat fleksibel, dapat digunakan kapan saja perusahaan membutuhkannya. Apalagi perusahaan lebih kerap dihadapkan pada kebutuhan jangka pendek.
- b) Biaya lebih murah, pada umumnya suku bunga utang jangka pendek lebih rendah daripada utang jangka panjang, karena semakin panjang periode utang, maka semakin besar bunganya.

Selain memiliki manfaat utang jangka panjang juga memiliki kelemahan, kelemahan utang jangka pendek yaitu :

- a) Likuiditas, utang jangka pendek memiliki likuiditas lebih buruk dibanding jangka panjang. Likuiditas utang jangka panjang lebih mantap terjamin, sedangkan utang jangka pendek debitur harus sering menyediakan dana untuk melunasinya, atau membayar bunganya dan memperpanjang pinjaman pokoknya berulang-ulang.
- b) Ketidakpastian biaya/bunga, bunga utang jangka panjang senantiasa mudah berubah sesuai dengan suku bunga rata-rata pasar yang berlaku dan persepsi kreditur terhadap tingkat risiko perusahaan debitur.

2. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang merupakan utang yang memiliki waktu pembauaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi utang jangka panjang yang bukan bersumber dari aktiva lancar.

Utang jangka panjang meliputi :

a) Utang obligasi

Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut memuat beberapa perjanjian yang spesifik.

b) Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan *capital gain*.

c) Hipotek

Hipotek merupakan instrumen utang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman sebagai jaminan terhadap kewajibannya.

d) Hutang dari lembaga keuangan

Hutang bisa langsung diperoleh melalui bank atau lembaga nonbank. Pinjaman dari lembaga memiliki karakteristik adanya amortisasi dan jaminan. Pinjaman langsung dibayar dengan cara amortisasi, yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran yang besar jika dilakukan pelunasan sekaligus.

e) Saham preferen

Saham preferen merupakan bentuk saham tetapi memiliki karakteristik obligasi, saham preferen memperoleh deviden yang besarnya tetap. Biasanya sejumlah presentase tertentu dari nominal saham preferen untuk setiap periode.

f) Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu.

3. Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, dan cadangan laba. Bentuk neraca yang ada pada perusahaan-perusahaan tidak ada yang seragam, bentuk dan susunannya tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Menurut Kasmir (2008:18) modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal terdiri dari : modal setor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba dan lainnya. Menurut Riyanto (240:2011) modal sendiri merupakan dana jangka panjang yang disediakan oleh perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa), serta laba ditahan.

2.1.5. Laporan Laba/Rugi

Menurut Kasmir (2012 : 45) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban, laba bersih perusahaan. Laporan laba rugi memperlihatkan seberapa besar keuntungan perusahaan.

Menurut Hery (2015:34) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, dapat diketahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba rugi, kreditur mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi.

2.1.6. Rasio keuangan

Menurut Kasmir (2015:93) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Fahmi (2014:49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Berdasarkan tujuannya rasio dibagi menjadi 5 yakni :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, gaji karyawan, dan lain sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut juga leverage ratios. Dalam kelompok ini rasio dikelompokkan menjadi 3 ratio yang biasa digunakan yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR) dan *cash ratio*. Kasmir (2012:110)

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*)

Rasio ini disebut juga leverage ratios. Ratio ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu *Debt Ratio* (DR), *Debt To equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity*. Kasmir (2012:113)

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adapun bagian dari rasio aktivitas ini adalah *inventory turnover* (ITO), *fixed asset turnover* (FATO) dan *total asset turnover* (TATO). Kasmir (2102:114)

4. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Bagian dari rasio ini adalah *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Kasmir (2012:114).

5. Rasio pasar

Rasio pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Bagian dari rasio ini adalah *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER), *dividen earning ratio* (DPR), *book value per share* (BVS). Fahmi (2014:83)

2.1.7. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Irham Fahmi (2013:83), *Earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut Werner R Murhadi (2015:64) *Earning Per Share* merupakan pendapat perlembar saham yang dilihat dari laporan laba rugi.

Pendapatan per saham (*Earning Per Share*) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*Return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar saham nilai *Earning Per Share* semakin besar keuntungan atau *return* yang diterima pemegang saham. *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mengukur seberapa besar

dividen perlembar saham yang akan dibagikan kepada investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi.

Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun. Hal itu akan juga di ikuti perubahan return sahamnya. *Earning per share* diperoleh dengan cara membandingkan antara *Net Income Tax* (laba bersih setelah pajak) terhadap jumlah saham beredar. *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut (Tandelilin 2016:374).

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

2.1.8. Price To Book Value (PBV)

Menurut Fahmi (2012:95) ,Rasio *Price to book value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor.

Sedangkan menurut Wearner R Murhadi (2014:66) *Price to book value* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan. Dan menurut Husnan S. Dan Enny Pudji astute (2015:2) *Price To Book Value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Price To Book Value = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

2.1.9. Dividen Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio adalah jumlah dividend per lembar saham dibagi jumlah pendapatan per lembar saham per tahun (Ahmad dan Othman, 2005). Sedangkan menurut Jogiyanto (2010), Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah persentase dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham.

Dividend Payout Ratio adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham (Tjiptono dan Fakhrudin, 2016). *Dividend Payout Ratio* memberikan gambaran seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap pembayaran dividend. Semakin besar rasio dividend maka semakin besar pula alokasi keuntungan perusahaan untuk pemegang saham.

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yaitu dividen kas tahunan dibagi laba tahunan atau dividend per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat dividend payout ratio yang dibayarkan perusahaan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan.

Dalam menentukan dividen yang akan dibayarkan, pihak perusahaan perlu menganalisa dengan baik dan mempertimbangkannya dengan para investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan keuntungan yang dihasilkan, perusahaan juga perlu menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh untuk

pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Namun di sisi lain perusahaan juga mempunyai kewajiban memakmurkan pemegang saham sebagai imbalan atas saham yang mereka miliki

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100$$

2.1.10. Price Earning Ratio (PER)

Menurut Fahmi (2014:83) *price earning ratio* adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning per share* (laba perlembar saham). Menurut Rusdin (2005:145) *price earning ratio* menunjukkan operesiasi pasar terhadap kemampuan emiten, dalam menghasilkan laba.

Menurut Sugiyanto (2008:26) *Price Earning Ratio* ini diperoleh dari harga saham dibagi dengan pendapatan per saham. Maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Sebaliknya, jika *Price Earning Ratio* terlalu tinggi mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tidak rasional.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.1.11. Saham

Menurut Fahmi (2014:270) saham adalah tanda bukti penyertaan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap penunjangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Menurut Rusdin (2005:68) saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu

perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Saham juga sebagai tanda bukti penyertaan modal, untuk itu kepada pemegang saham dikeluarkan surat saham. Seseorang yang memiliki saham perusahaan tertentu, maka ia juga merupakan salah satu dari pemilik perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham, pemilik saham dapat memiliki keuntungan berupa :

- a. *Deviden*, yaitu pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Penentuan pembagian deviden ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
- b. *Capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dari harga beli saham, jika pemilik menjual saham, jika pemilik menjual sahamnya dengan kurs yang lebih tinggi dari kurs pada waktu membeli.

2.1.12. Harga Saham

Menurut Werner R Murhadi (2014:74) Saham Merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan. Dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi, jika terjadi likuiditas.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:323) Saham adalah tanda bukti penyertaan Kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak

dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap dijual.

Dan Menurut Darmadji dan Fahkrudin (2016:5), Saham adalah surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal sering disebut pasar modal atau sekuritas, Salah satunya yaitu saham, Saham dapat didefinisikan tanda pertanyaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan di tentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. *Par Value* (Nilai Nominal)

Par value adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base price* (harga dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3. *Market price* (harga pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar ini lah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

2.1.13. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Bridgham dan Huoston (2001:26) adalah proyeksi laba perlembar saat diperoleh laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden, faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya pajak dan bursa saham.

Menurut Fahmi (2014:267) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham, yaitu :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha).
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.

2.1.14. Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian

Tujuan investor melakukan analisis terhadap saham diminati adalah agar para investor menapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang serta keuntungan yang diproses unvestor. Salah satu perhatian investor dalam menganalisis saham adlah harga saham itu sendiri.

Menurut Tandelilin (2010 : 234) pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sangat penting bagi investor karena apabila dari analisis rasio keuangan menunjukkan raso keunagan yang baik akan mencerminkan kinerja yang baik pula. Hal ini akan menarik investor terhadap saham perusahaan dan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan, sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat dan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Dengan demikian, rasio yang digunakan dalam variabel kinerja perusahaan adalah rasio yang di ukur dengan indikator *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio*, *price earning ratio* yang berhubungan dengan Harga Saham.

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Hubungan antara *Earning Per Share* dan harga saham biasa yang beredar selama periode tertentu. *Earning Per Share* yang tinggi maka dividen yang akan diterima semakin tinggi pula. Dividen yang akan diterima investor merupakan daya tarik bagi investor yang akan menanamkan dananya kedalam perusahaan tersebut. Daya tarik tersebut memberi dampak kepemilikan saham perusahaan (Tandelilin 2016:375).

Menurut Prasetio (2005:99) *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jika *Earning Per Share* meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut dipasar modal cenderung meningkat (Tandelilin 2016:376).

Menurut penelitian dari Pramita dan Sasi (2017) dalam jurnal ilmu dan riset manajemen Vol.6 No.2 dengan judul Pengaruh PER, EPS, DPS dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan, bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap harga saham

Menurut Tryfino (2009 : 9) *Price To Book Value* adalah perhitungan atas perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value* nya.

Sihombing (2008 : 95) berpendapat bahwa *Price To Book Value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Menurut penelitian dari Stella (2009) dalam jurnal akuntansi Vol.4 No.1 dengan judul Pengaruh PER dan PBV terhadap harga saham indeks LQ45, *Price*

To Book Value memiliki pengaruh negatif yang paling signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham

Dividend payout ratio merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Persentase dari pendapatan yang akan dibayar kepada pemegang saham dengan *earnings per share*. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan perbandingan *dividend per share* terhadap laba perusahaan atau *earning per share*.

Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Menurut penelitian dari Pramita dan Sasi (2017) dalam jurnal ilmu dan riset manajemen Vol.6 No.2 dengan judul Pengaruh PER, EPS, DPS dan DPR, hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Ratio ini sangat digunakan

oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak para investor yang menanamkan modal di perusahaan sehingga harga saham meningkat.

Penggunaan *Price Earning Ratio* dalam perusahaan memberikan peranan yang sangat penting sebagai alat ukur pertumbuhan dividen dimasa yang akan datang dan memiliki kemampuan dalam menghitung *stock ratur* dengan *price earning ratio*. Bagi pihak perusahaan dampak *price earning ratio* mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan harga saham yang akan datang, dimana jika semakin tinggi *price earning ratio* maka semakin tinggi pula harga saham yang dengan pasti akan membuat harga saham juga semakin meningkat nilainya. Menurut penelitian dari Stella (2009) dalam jurnal akuntansi Vol.4 No.1 dengan judul Pengaruh PER dan PBV terhadap harga saham indeks LQ45, *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.1.15. Penelitian Terdahulu

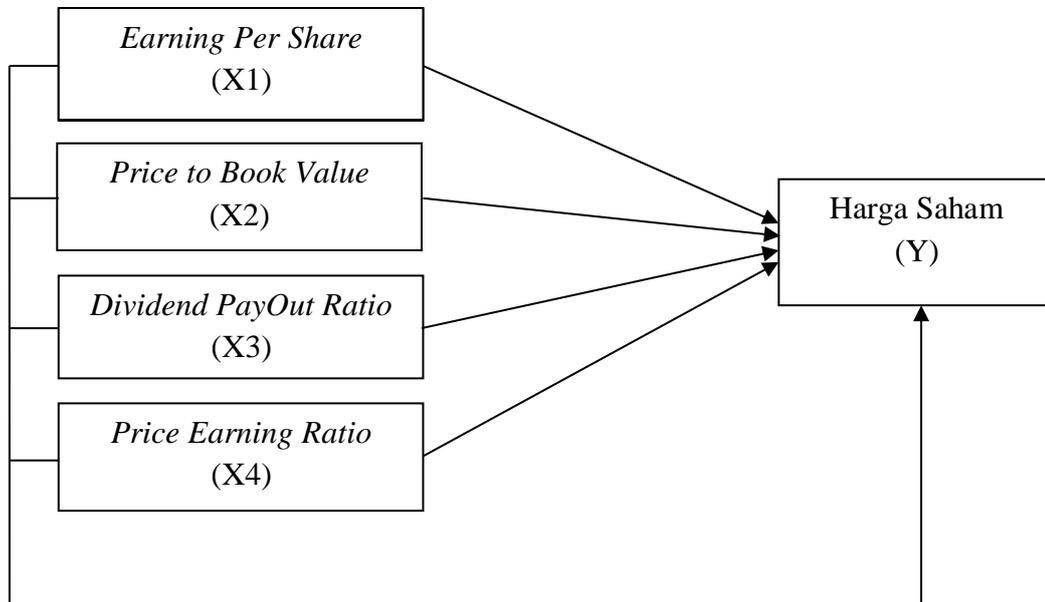
Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis memaparkan beberapa penelitian yang mempunyai judul hampir serupa dengan penelitian ini, adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Natarsyah (2016)	Pengaruh DER, ROA, DPR dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham.
2	Suwandi (2018)	Pengaruh PBV dan EPS Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menyatakan secara simultan PBV dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Esti Puji Astutik (2017)	Pengaruh EPS, PER dan DPR Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 di BEI)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sementara itu PER dan DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Sri Artatik (2018)	Pengaruh EPS dan PER Terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham.
5	Stella (2015)	Pengaruh PER dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh negatif yang paling signifikan terhadap harga saham. Sedangkan PER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
6	Made Januari (2016)	Pengaruh DPR, PBV dan PER terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PBV dan PER berpengaruh negatif pada harga saham sedangkan DPR tidak berpengaruh pada harga saham
7	Ningsih (2017)	Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price To Book Value terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian tersebut bahwa analisis regresi linear berganda dapat di simpulkan mempengaruhi secara signifikan. Pengaruh secara parsial yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham adalah <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> sedangkan hasil dari koefisien regresi masing-masing variabel menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> lebih dominan terhadap harga saham.

2.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan tinjauan pustaka serta uraian-uraian variabel diatas, variabel bebas yang digunakan yaitu *Earning Per Share* yang merupakan pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Price To book value* adalah rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio *Price to book value* ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan yang diantaranya adalah analisis rasio pasar dengan kata lain *Price Earning Ratio* ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Variabel-variabel yang akan diteliti dapat ditunjukkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

2.3. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 54) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Dari uraian diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga *Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Diduga *Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2.4. Metode Penelitian

2.4.1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Sumber data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

2.4.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan yang terdaftar dan masih tergabung dalam kelompok LQ-45 periode 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia dengan populasi 45 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017 : 35). Sampel dalam penelitian ini diambil dari sektor perbankan di indeks LQ45.

2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, tehnik pengumpulan data sekunder sebagai berikut :

1. Library Research

Teknik pengumpulan data yang didasarkan pada teori-teori berbagai literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data yang dibutuhkan dapat juga diambil dari internet sebagai salah satu media riset kepustakaan.

2. *Field Research*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data dari dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian dari website resmi. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun oleh website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2.4.3. Metode Analisi Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Indriantoro dan supomo 2013:201).

a. Metode analisis deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:170) Metode analisis deskriptif merupakan proses transportasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan metode analisis deskriptif terbagi 2 yaitu:

1) Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara teori dan konsep yang ada serta hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang dihadapi perusahaan. Istijanto (2009 : 45)

2) Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan jalan membandingkan laba rugi perusahaan serta menghitung tendensi perubahan yang terjadi. Istijanto (2009 : 46)

2.4.4. Alat Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang di sebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis regresi berganda menggunakan suatu model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antara variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan harga saham sebagai variabel dependen (terikat) dan *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it} + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
X ₂	= <i>Price To Book Value</i> (PBV)
X ₃	= <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
X ₄	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
i	= Perusahaan
t	= Periode Waktu
e	= Kesalahan random / <i>Error</i>

Satuan dari masing-masing variabel memiliki satuan yang berbeda, sehingga perlu dilakukan transformasi persamaan menggunakan logaritma dan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = a + b_1 \text{Log } X_{1it} + b_2 \text{Log } X_{2it} + b_3 \text{Log } X_{3it} + b_4 \text{Log } X_{4it} + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengujinya di gunakan normal probability plot yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Menurut Imam Ghozali (2016 : 154) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variable-variable bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunjoyo,2013:65). Uji ini dilakukan dengan melihat ini *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance*. Menurut Ghozali (2005 : 32) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerancevalue* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan : (1) Jika nilai *tolerance* > 0,1, dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, (2) jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo, 2013:69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residu satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (Sunjoyo,2013:73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin –Watson (DW test). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya, biasanya dijumpai pada data deret waktu.

Konsekuensi adanya autokorelasi dalam model regresi adalah *variance sampel* tidak dapat menggambarkan *variance* populasinya sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai independen tertentu (Ghozali, 2005 : 34). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Sunyoto (2013 : 98) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik (duwi priyanto 2013:123).

a. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji f adalah sebagai berikut :

a. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel X tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalah 5%.

c. Menghitung Uji F_{hitung}

d. Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika F statistik $> 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

H_0 diterima jika F statistik $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

b. Uji t

Uji keberartian koefisien (b_i) dilakukan dengan statistik-t. Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan variabel independennya. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel X tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 %

Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

c. Menghitung Uji T_{hitung}

d. Kriteria keputusan

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013 : 143). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai sengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Priyanto, 2013 : 148). Rumus yang dipakai adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

2.5. Operasional Variabel Penelitian

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontak supaya dapat di ukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independent	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba untuk setiap lembar sahamnya (Tandelilin, 2010:374)	$\frac{\text{Laba bersih setelah bunga}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rupiah (RP)	Rasio
<i>Price To Book Value (PBV)</i>	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku (Husnan S & Pudi Astuti 2006:258)	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Kali	Rasio
<i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i>	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan ke pemegang saham atau akan ditahan guna untuk pendanaan investasi yang akan datang. (Sujoko dan Soeniantoro, 2007)	$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Net Income}} \times 100$	%	Rasio
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	Perbandingan antara <i>market price pershare</i> (harga pasar perlembar saham) dengan <i>earning per share</i> (laba perlembar saham). (Fahmi, 2014 : 83)	$\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio
Harga Saham	Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung	Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>)	Rupiah (Rp)	Rasio

	pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual) (Budiman, 2013 : 23)			
--	---	--	--	--

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 2) Tahun 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

- 3) Tahun 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- 4) Tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
- 5) Tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 6) Pada tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 7) Tahun 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
- 8) Pada 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan gopublic PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- 9) Tahun 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 10) Pada tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

- 11) Tahun 1988-1990 : Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 12) Pada 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
- 13) Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 14) Pada 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 15) Pada 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 16) Pada 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- 17) Pada 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- 18) Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 19) Pada tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scriptless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

20) Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remotetrading).

21) Selanjutnya tahun 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

22) Pada 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: **JATS-NextG**

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan *FixedIncome* dan *Derivatif*, Keanggotaan dan Partisipan.

3.2 Jenis Indeks di Bursa Efek Indonesia

Memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, PT. Bursa Efek Indonesia mempunyai 10 macam harga indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.

- 3) Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan PapanPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
- 8) Indeks bisnis-27, menggunakan 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia.
- 9) Indeks PEFINDO 25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
- 10) Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT. Bursa Efek Indonesia dengan yayasan KEHATI.

3.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia mempunyai visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misi yang ingin dicapai adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui

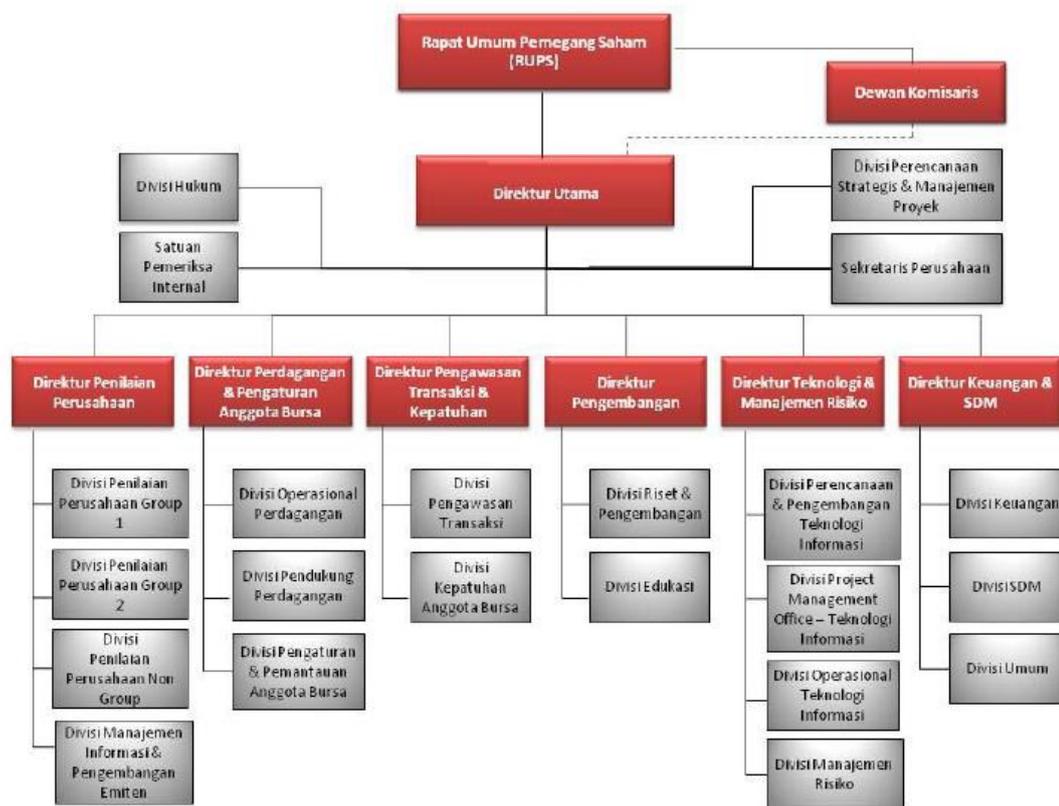
pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *goodgovernance*.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas-tugas dan kejadian-kejadian untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab setiap anggota didalamnya, biasanya bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Dalam suatu perusahaan yang menentukan bentuk organisasi adalah pimpinan yang bertujuan untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang menentukan bagian-bagian pekerjaan serta merupakan suatu alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahan.

Dalam struktur organisasi Bursa Efek Indonesia kedudukan tertinggi adalah Dewan Komisaris yang selanjutnya membawahi para Dewan Direksi. Adapun bagan struktur organisasi Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



(Sumber: *Sumber: Bursa Efek Indonesia*)

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3.5 Gambaran Umum Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997.

Nilai pasar agregat dari saham-saham tersebut meliputi sekitar lebih dari 72% dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5% dari total transaksi di pasar regular. Dengan demikian Indeks LQ-45 ini memberikan gambaran yang akurat akan perubahan nilai pasar

dari seluruh saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Fakhuddin dan Hadianto, 2001: 203) Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

- 1) Masuk d alam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- 2) Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisai pasar selama 12 bulan terakhir).
- 3) Telah tercatat di BEJ selama minimum 3 bulan.
- 4) Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* pergerakan rangking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kreiteria.

Indeks LQ-45 tidak dimaksudkan untuk mengganti IHSG yang sudah ada saat ini,tetapi justru sebagai pelengkap IHSG dan indeks sektoral. Indeks LQ-45 bertujuan untuk menyediakan saran obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modallainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham aktif diperdagangkan.

Portofolio investasi pada saham-saham LQ-45 cenderung menguntungkan jika keadaan pasar membaik, dengan sifat sensitif terhadap perubahan pasar akan menikmati keuntungan lebih dulu sebaliknya apabila pasar cenderung menurun maka harga sahamnya juga cenderung turun lebih dulu dibandingkan dengan saham yang lainnya. Kenaikan atau penurunan harga saham-saham pada LQ-45 akan di pengaruhi oleh kenaikan atau penurunan pada IHSG.

3.6. Sektor Perbankan pada Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

1) Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA)

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama —N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factoryll dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Visi perusahaan ini adalah menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi perusahaan ini adalah:

- a. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perorangan.
- b. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan financial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.

2) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi —Bank Negara Indonesia 1946ll, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

3) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003

dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

4) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama —Bank Tabungan Pos. Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009. Pada Bank BTN terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Pemegang saham seri A memperoleh hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B.

5) Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan

pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003. Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui penambahan modal, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *earning per share* (X_1), *price to book value* (X_2), *dividend payout ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (X_4) terhadap harga saham (Y). Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat layak atau tidaknya model ini untuk diteliti, pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

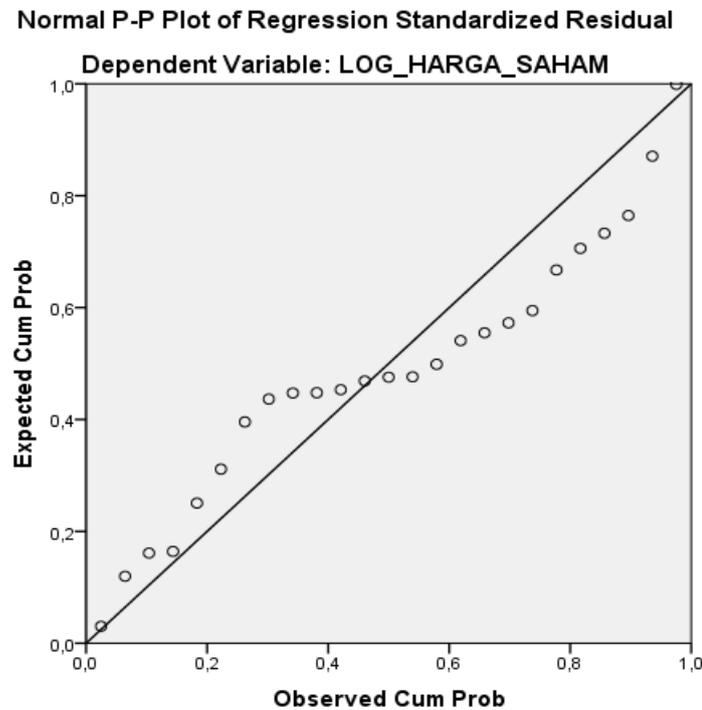
4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat secara statistik, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas dan Uji Autokorelasi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut Sunjoyo (2013 : 126) Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam

analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik P-P Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk melihat distribusi normalitas didalam suatu model regresi kita bisa menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat P-P Plot grafik dibawah ini :



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil uji normalitas P-P Plot diatas memperlihatkan bahwa nilai observasi dari residu yang distandarisasi berada disekitar garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunjoyo 2013 : 65). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk meenguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut ini : jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.1
Uji Multikolinearitas

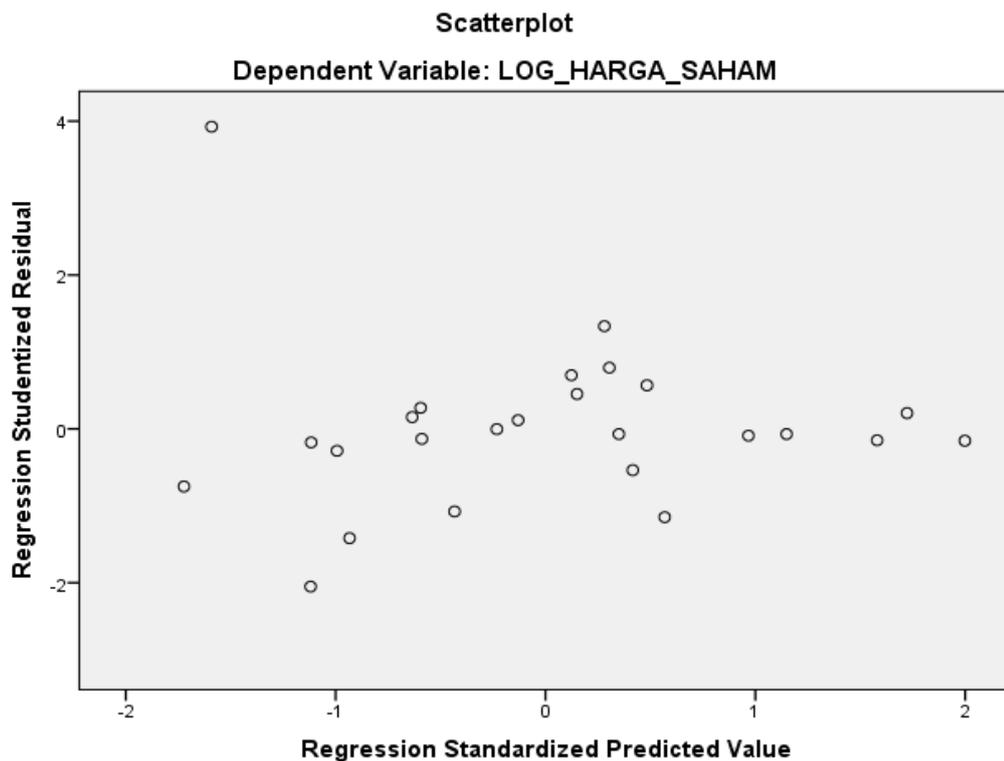
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,106	,266		-,400	,693		
	LOG_EPS	,841	,070	,632	11,999	,000	,613	1,630
	LOG_PBV	-,163	,192	-,089	-,847	,407	,155	6,437
	LOG_DPR	-,249	,103	-,113	-2,425	,025	,787	1,270
	LOG_PER	1,400	,286	,577	4,894	,000	,122	8,182

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai VIF seluruh variabel independen berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* tidak < 0,1, hal ini berarti bahwa diantara variabel independen di dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo, 2013 : 69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedasitas. Untuk mendeteksi heteroskedasitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Deteksi adanya heteroskedasitas dapat dilihat dengan gambar *scatterplot* dibawah ini :



Gambar 4.2
Uji Heteroskedasitas

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedasitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedasitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode t-1 (Sunjoyo, 2013 : 73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi negatif sedangkan angka DW diantara -2 sampai 2, berarti tidak terjadi autokorelasi dan jika angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.2
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.959	.07395	1,386

a. Predictors: (Constant), LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV

b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji autokorelasi seperti tabel 4.2. Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1,386. Karena nilai DW terletak diantara -2 dan +2, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2. Regresi Linear Berganda

Regeresi linear berganda dengan data panel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan lebih dari satu variabel lainnya. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda dengan data panel yang disusun untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X_1), *Price To Book Value* (X_2), *Dividen Payout Ratio* (X_3), *Price Earning Ratio* (X_4) sebagai variabel independen, sedangkan Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan komputer program SPSS versi 20 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,106	,266		-,400	,693		
	LOG_EPS	,841	,070	,632	11,999	,000	,613	1,630
	LOG_PBV	-,163	,192	-,089	-,847	,407	,155	6,437
	LOG_DPR	-,249	,103	-,113	-2,425	,025	,787	1,270
	LOG_PER	1,400	,286	,577	4,894	,000	,122	8,182

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Dari hasil pengelolaan data maka didapatkan nilai-nilai koefisien seperti pada tabel diatas. Dari nilai-nilai koefisien tersebut didapatkan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = -0,106 + 0,841 X_1 - 0,163 X_2 - 0,249 X_3 + 1,400 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,106 memberikan arti bahwa apabila *earning per share* (X_1), *price to book value* (X_2), *dividen payout ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (X_4) di asumsikan bernilai 0, maka variabel harga saham (Y) bernilai tetap atau konstan sebesar -0,106.
2. Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (X_1) bernilai positif sebesar 0,841 artinya apabila variabel *earning per share* (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 84,10%.
3. Nilai koefisien regresi variabel *price to book value* (X_2) bernilai negatif sebesar -0,163 memberikan arti bahwa *price to book value* (X_2) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika *price to book value* (X_2) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 16,30%.
4. Nilai koefisien regresi variabel *dividen payout ratio* (X_3) bernilai negatif sebesar -0,249 memberikan arti bahwa *dividen payout ratio* (X_3)

berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika *dividen payout ratio* (X_3) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 24,90%.

5. Nilai koefisien regresi variabel *price earning ratio* (X_4) bernilai positif sebesar 1,400 artinya apabila variabel *price earning ratio* (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 140%.

4.1.3 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013 : 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda. Berikut hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,104	4	,776	141,892	,000 ^b
	Residual	,109	20	,005		
	Total	3,214	24			

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk mencari nilai F_{tabel} maka digunakan rumus ($n-k-1$ atau $25-4-1 = 20$). Hasil yang diperoleh yaitu sebesar 2,87. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 141.892 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($141.892 > 2,87$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel *earning per share* (X_1), *price to book value* (X_2), *dividen payout ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (X_4) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y) pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas secara persial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013 : 137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regersi linear berganda. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $25-4-1 = 20$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen). Maka t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $df = 20$) diperoleh sebesar 2.085. Dari hasil analisis regresi *output coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,106	,266		-,400	,693		
	LOG_EPS	,841	,070	,632	11,999	,000	,613	1,630
	LOG_PBV	-,163	,192	-,089	-,847	,407	,155	6,437
	LOG_DPR	-,249	,103	-,113	-2,425	,025	,787	1,270
	LOG_PER	1,400	,286	,577	4,894	,000	,122	8,182

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel 4.5 dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara persial besarnya pengaruh variabel *earning per share* (X1) sebesar 11.999, *price to book value* (X2) sebesar -0.847, *dividen payout ratio* (X3) sebesar -2.425 dan *price earning ratio* sebesar 4.894. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis *Earning Per Share* (X1)

Nilai t_{hitung} *earning per share* sebesar 11.999 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11.999 > 2.085$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *earning per share* (X1) terhadap harga saham (Y) pada sektor

perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Pengujian hipotesis *Price To Book Value* (X2)

Nilai t_{hitung} *price to book value* sebesar -0.847 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.847 < 2.085) Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0.407 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *price to book value*(X2) terhadap harga saham (Y) pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3. Pengujian hipotesis *Dividend Payout Ratio* (X3)

Nilai t_{hitung} *dividen payout ratio* sebesar -2.425 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-2.425 > 2.085) Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0.025 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *dividen payout ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

4. Pengujian hipotesis *Price Earning Ratio* (X4)

Nilai t_{hitung} *price earning ratio* sebesar 4.894 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.894 > 2.085$) Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (α) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *price earning ratio*(X4) terhadap harga saham (Y) pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013 : 143).

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.959	.07395	1.386

a. Predictors: (Constant), LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV

b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh angka R Square sebesar 0.966 atau (96,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham sebesar 96,6%. Dengan kata lain variabel harga saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* sebesar 96,6%, sedangkan sisanya sebesar 3,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap analisis regresi menunjukkan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi linear berganda dengan variabel dependen. Maka data penelitian yang dianalisis, ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada paradigma penelitian dibawah ini :

4.2.1. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividen Payout Ratio* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Secara simultan *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek

Indonesia Periode 2015-2019 memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($141.892 > 2,87$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel *earning per share* (X_1), *price to book value* (X_2), *dividen payout ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (X_4) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2018) yang menyatakan bahwa secara simultan *earning per share*, *price to book value*, *dividen payout ratio* dan *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel ($19,508 > 2,66$).

4.2.2. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Pengujian secara parsial menyatakan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($11.999 >$

2.085). Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (X_1) bernilai positif sebesar 0,841 artinya apabila variabel *earning per share* (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 84,10%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Esti (2017) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham

Pengujian secara persial menyatakan bahwa *price to book value* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} *price to book value* lebih besar -0.847 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Nilai koefisien regresi variabel *price to book value* (X_2) bernilai negatif sebesar -0,163 memberikan arti bahwa *price to book value* (X_2) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika *price to book value* (X_2) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 16,30%. Hal ini menunjukkan bahwa *price to book value* yang terjadi pada industri perbankan tidak dipengaruhi *price to book value*. Hal ini disebabkan karenan terdapat faktor lain yang pengaruhnya lebih besar terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian stella (2015), menunjukkan hasil bahwa *price to book value* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Pengujian secara parsial menyatakan bahwa *dividend payout ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} *dividend payout ratio* sebesar -2.425 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai koefisien regresi variabel *dividend payout ratio* (X_3) bernilai negatif sebesar -0,249 memberikan arti bahwa *dividend payout ratio* (X_3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika *dividend payout ratio* (X_3) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 0,249%. Hal ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* yang terjadi pada industri perbankan tidak dipengaruhi *dividend payout ratio*. Hal ini disebabkan karena terdapat faktor lain yang pengaruhnya lebih besar terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Made (2016), menunjukkan hasil bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Pengujian secara parsial menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} *price earning ratio* sebesar 4.894 dan t_{tabel} sebesar 2.085 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai koefisien regresi variabel *price earning ratio* (X_4) bernilai positif sebesar 1,400 artinya apabila variabel *price earning ratio*

(X₄) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 14,00%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ningsih (2017), hasil penelitian tersebut bahwa secara parsial *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *earning per share* (X_1), *price to book value* (X_2), *dividen payout ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (X_4) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y). Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(141.892 > 2,87)$ variabel independen tersebut dapat menjelaskan sebesar 96,6% perubahan harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di BEI periode 2015-2019.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *earning per share* terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (11.999 > 2.085)$. Pada variabel *price to book value* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-0.847 < 2.085)$. Pada variabel *dividend payout ratio* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-2.425 > 2.085)$. Pada variabel *price earning ratio* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4.894 > 2.085)$.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan memperbaiki pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Yang memilih berinvestasi pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mempertimbangkan *Earning Per Share, Price Book Value, Dividend Payout Ratio Dan Price Earning Ratio*, yang mempunyai pengaruh yang signifikan. Namun investor juga perlu mempertimbangkan rasio keuangan lainnya maupun faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

3. Bagi peneliti berikutnya :

- a. Diharapkan untuk menambah variabel-variabel rasio keuangan yang lainnya yang dapat menjelaskan kinerja keuangan secara kompleks.
- b. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, peneliti sebaiknya memperpanjang tahun pengamatan dan memilih sampel penelitian pada sub sektor lain selain sub sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexano. 2012. **Pengantar Manajemen Keuangan , Teori dan Tanya Jawab**. Bandung : ALFABETA.
- Astuti,Leli. 2016. **Latar Belakang Masalah Ilmu Ekonomi**. Yogyakarta.
- Defi, Vidiawati. 2018. **Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada PT Holcim Indonesia Tbk Periode 2007-2016**. Skripsi. Universitas Batanghari Jambi
- Effendi, Usman.2014. **Asas Manajemen**. Jakarta:Rajawali Pers.
- Esti, Puji. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). **Jurnal Ekonomi, Vol 5 No. 7 2017**
- Fahmi, Irham. 2014. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Metode Penelitian**. Bandung : Alfabeta
- Handoko, T. Hani. 2005. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta : BPFEE-Yogyakarta
- Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Ratio Keuangan**. Edisi Pertama, Jakarta
- Jumingan. 2006. **Analisa Laporan Keuangan**. Bumi Aksara : Jakarta
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Raja Grafindo DPRsada, Jakarta
- _____. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Raja Grafindo DPRsada. Jakarta
- Made, Januari. 2016. Pengaruh DPR, PBV Dan PER Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. **Jurnal Ekonomi, Vol 4 No. 2 2016**
- Munawir, S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

- _____. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta, BPFE.
- Natarsyah. 2015. Pengaruh EPS, DPR, ROA, dan PBV terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI. **Jurnal Ekonomi, Vol 3. No 2 (2014)**
- Ningsih. 2017. Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Vol. 13 No. 4**
- Pramita. 2017. Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 3 No.4 2017**
- Puji. 2017. Pengaruh EPS,PER dan DER terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Vol. 12 No. 2 Desember 2017**
- Rahmat, Rivanni. 2021. **Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi.
- Riduwan.2012. **Dasar Statistika**. Bandung : Alfabeta.
- Rusdin. 2005. **Pasar Modal**. Edisi Pertama, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono.2014. **Mikroekonomi Teori Pengantar**. Edisi. Ketiga. Cetakan Kedua Puluh Sembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2013. **Metode Penelitian Keuangan**. Bandung : PT. Refika Aditama
- Suwandi. 2018. Pengaruh PBV Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Vol. 10.**
- Sri, Artatik. 2018. Pengaruh EPS Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Akuntansi**

Stella. 2009. Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ 45. **Jurnal Akuntansi**.

Widyatama.2016. **Manajemen Keuangan**. Jakarta

www.idx.co.id

HASIL OUTPUT SPSS

Lampiran 1

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
 GET

```

FILE='D:\skripsi ezra\olah data\OLAH DATA 2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LOG_HARGA_SAHAM
  /METHOD=ENTER LOG_EPS LOG_PBV LOG_DPR LOG_PER
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,966	,959	,07395	1,386

a. Predictors: (Constant), LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV

b. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,104	4	,776	141,892	,000 ^b
	Residual	,109	20	,005		
	Total	3,214	24			

a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LOG_PER, LOG_DPR, LOG_EPS, LOG_PBV

Coefficients^a

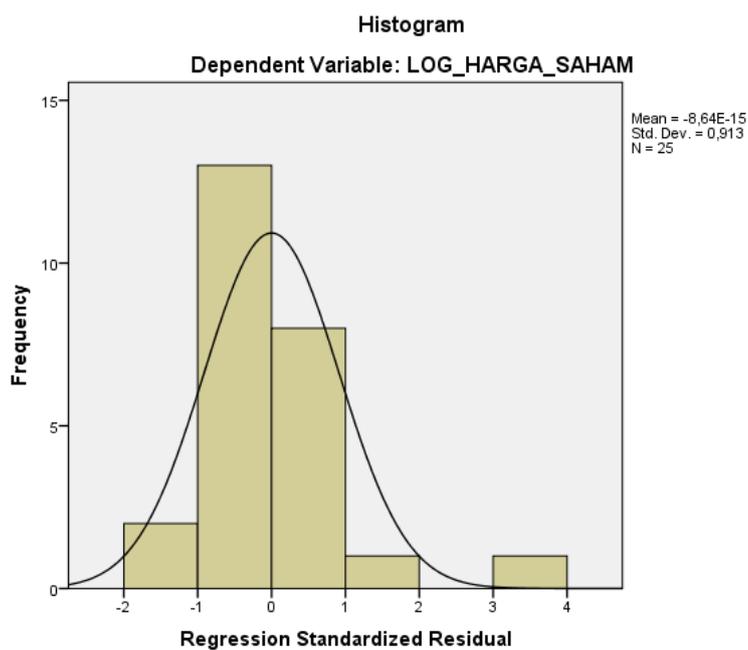
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-,106	,266		-,400	,693
	LOG_EPS	,841	,070	,632	11,999	,000
	LOG_PBV	-,163	,192	-,089	-,847	,407
	LOG_DPR	-,249	,103	-,113	-2,425	,025
	LOG_PER	1,400	,286	,577	4,894	,000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
		1	(Constant)
	LOG_EPS	,613	1,630
	LOG_PBV	,155	6,437
	LOG_DPR	,787	1,270
	LOG_PER	,122	8,182

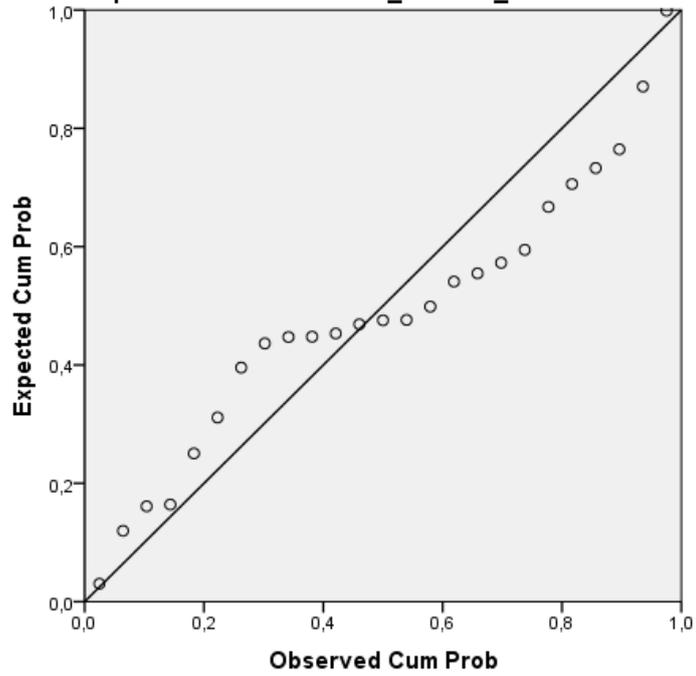
a. Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM

Charts



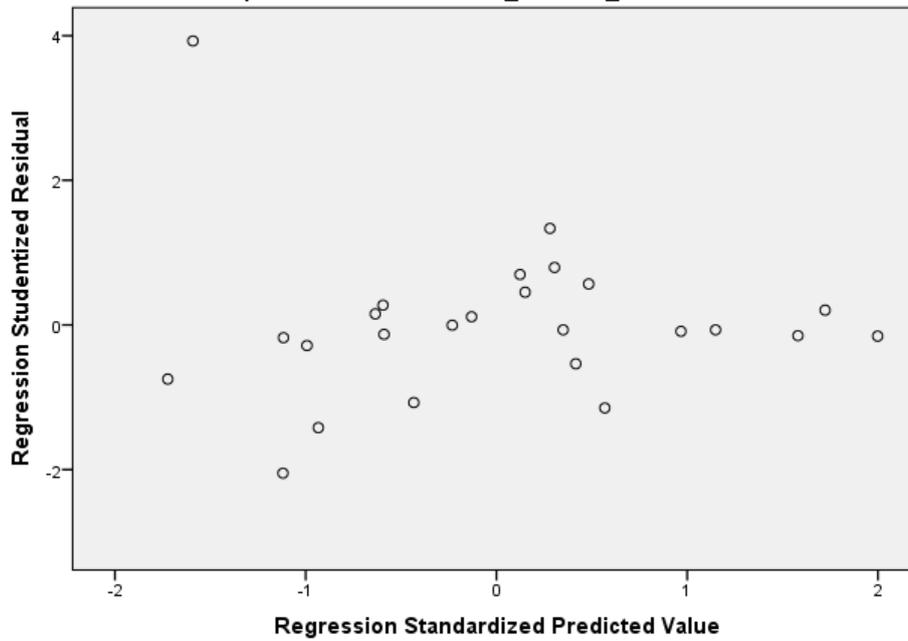
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM



Scatterplot

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

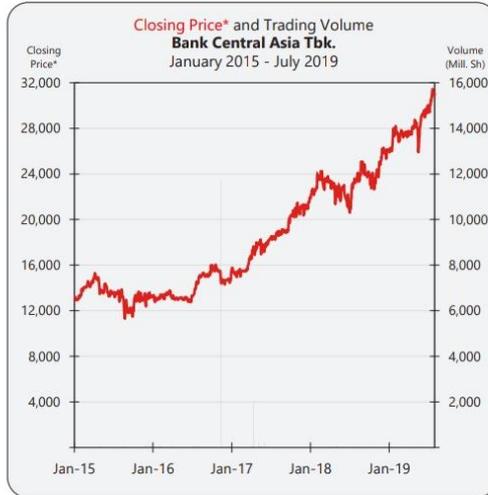
Titik-titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DATA IKHTISAR KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DALAM LQ 85

BBCA

BBCA Bank Central Asia Tbk.



Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	D by
	High	Low	Close				
Jan-15	13,425	12,800	13,375	53,863	273,651	3,592,271	21
Feb-15	14,550	13,250	14,100	62,002	260,770	3,622,454	19
Mar-15	14,825	14,025	14,825	90,945	331,831	4,777,845	22
Apr-15	15,600	12,900	13,475	86,286	451,166	6,531,175	21
May-15	14,500	13,400	14,125	67,586	339,175	4,710,311	19
Jun-15	14,125	13,050	13,500	78,844	312,229	4,220,125	21
Jul-15	13,900	12,650	13,100	59,176	246,896	3,285,014	19
Aug-15	13,900	11,000	12,900	86,829	484,481	6,064,524	20
Sep-15	12,850	11,300	12,275	62,916	340,220	4,094,909	21
Oct-15	13,775	11,875	12,900	76,510	379,238	4,966,315	21
Nov-15	13,750	12,375	12,375	70,680	466,909	6,129,554	21
Dec-15	13,800	12,700	13,300	85,393	681,684	9,049,648	19

Jan-16	13,550	12,750	13,100	84,389	565,286	7,404,232	20
Feb-16	13,575	12,875	13,475	111,412	533,233	7,075,078	20
Mar-16	13,925	13,050	13,300	87,449	561,182	7,541,426	21
Apr-16	13,450	12,775	13,050	75,089	374,867	4,906,411	21
May-16	13,300	12,875	13,000	69,705	402,089	5,250,016	20
Jun-16	13,450	12,625	13,325	75,748	422,148	5,505,430	22
Jul-16	14,675	13,200	14,450	77,416	628,474	8,850,322	16
Aug-16	15,500	14,375	15,050	77,154	634,101	9,559,456	22
Sep-16	16,000	14,800	15,700	91,853	535,155	8,173,240	21
Oct-16	16,200	15,350	15,525	74,088	399,505	6,289,722	21
Nov-16	15,650	13,950	14,300	83,694	12,183,909	185,159,678	22
Dec-16	15,550	14,125	15,500	72,759	551,439	8,145,086	20

Jan-17	15,875	14,950	15,300	60,466	265,560	4,090,291	21
Feb-17	15,700	15,000	15,450	49,112	291,641	4,526,374	19
Mar-17	17,000	15,350	16,550	69,915	505,739	8,118,270	22
Apr-17	18,000	16,575	17,750	70,124	2,459,800	42,831,784	17
May-17	18,550	16,800	17,150	134,338	1,008,009	17,752,214	20
Jun-17	18,325	17,325	18,150	84,529	461,064	8,209,641	15
Jul-17	19,000	18,075	18,700	105,834	401,795	7,420,533	21
Aug-17	19,200	18,500	18,950	95,958	301,120	5,677,576	22
Sep-17	20,375	18,675	20,300	84,559	396,706	7,679,084	19
Oct-17	21,375	20,050	20,900	108,732	388,988	7,981,308	22
Nov-17	21,625	20,350	20,350	120,899	433,958	9,101,570	22
Dec-17	22,750	20,650	21,900	88,224	323,853	6,872,305	18

Jan-18	23,450	21,325	22,725	100,058	429,302	9,641,870	22
Feb-18	24,700	22,850	23,175	106,682	357,012	8,445,760	19
Mar-18	23,800	22,525	23,300	107,419	420,658	9,764,952	21
Apr-18	23,650	21,050	22,100	105,958	347,898	7,862,787	21
May-18	23,050	21,475	22,700	147,836	531,671	11,883,859	20
Jun-18	23,150	20,825	21,475	97,746	296,903	6,493,567	13
Jul-18	23,625	20,600	23,275	114,510	351,425	7,878,376	22
Aug-18	25,475	23,025	24,800	117,944	445,397	10,714,112	21
Sep-18	25,200	23,600	24,150	117,922	344,664	8,322,923	19
Oct-18	24,200	22,175	23,650	135,869	369,953	8,673,404	23
Nov-18	26,200	23,350	26,050	146,618	512,284	12,622,290	21
Dec-18	26,975	24,900	26,000	123,413	429,003	11,088,346	18

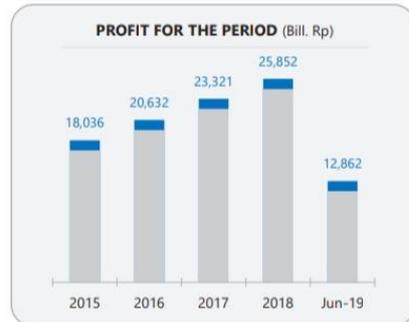
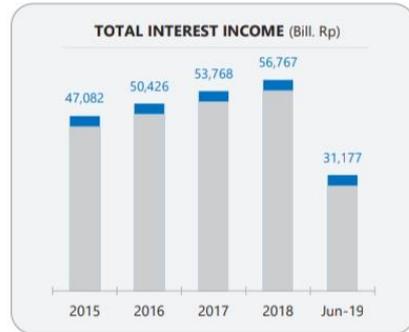
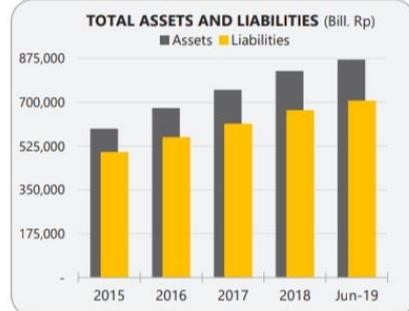
Jan-19	28,200	25,575	28,175	148,684	442,357	11,853,360	22
Feb-19	28,750	26,675	27,575	120,580	370,488	10,178,223	19
Mar-19	28,000	27,125	27,750	95,632	266,296	7,324,493	20
Apr-19	29,025	27,250	28,750	117,435	291,873	8,132,920	19
May-19	29,475	25,700	29,100	192,976	399,621	11,191,873	21
Jun-19	30,950	28,950	29,975	133,948	282,329	8,300,334	15
Jul-19	31,450	29,325	30,950	143,543	275,427	8,402,530	23

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	4,568	17,791	7,238	4,836	2,328
Value (Billion Rp)	61,044	263,860	130,261	113,392	65,384
Frequency (Thou. X)	881	981	1,073	1,422	953
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	15,600	16,200	22,750	26,975	31,450
Low	11,000	12,625	14,950	20,600	25,575
Close	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
Close*	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
PER (X)	18.02	18.55	23.16	24.79	29.66
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	3.66	3.49	4.11	4.46	4.78

* Adjusted price after corporate action

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	17,849,460	15,943,854	16,754,289	21,691,443	17,953,525
Placements with Other Banks	56,259,099	35,363,890	18,969,682	31,682,811	32,558,446
Marketable Securities	51,153,115	2,547,098	140,349,930	14,014,552	27,685,695
Loans	378,616,292	403,391,221	454,264,956	524,530,462	537,650,609
Investment	173,120	108,709,161	3,346,595	174,212	152,070
Fixed Assets	9,712,021	16,990,835	16,868,949	19,336,901	19,306,097
Other Assets	8,619,292	258,733	11,982,478	13,362,330	11,670,387
Total Assets	594,372,770	676,738,753	750,319,671	824,787,944	870,457,083
Growth (%)		13.86%	10.87%	9.92%	5.54%
Deposits	478,173,935	535,399,322	586,873,856	636,927,823	668,505,698
Taxes Payable	-	163,682	147,398	1,165,336	1,232,963
Fund Borrowings	1,743,337	2,788,552	3,040,602	2,093,475	1,996,154
Other Liabilities	-	9,258,788	11,332,381	15,025,822	15,045,968
Total Liabilities	501,945,424	560,556,687	614,940,262	668,438,779	706,239,944
Growth (%)		11.68%	9.70%	8.70%	5.66%
Authorized Capital	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Paid up Capital	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938
Paid up Capital (Shares)	24,655	24,655	24,655	24,655	24,655
Par Value	63	63	63	63	63
Retained Earnings	81,995,065	985,031,800	1,159,983,220	135,568,861	142,146,152
Total Equity	89,624,940	112,715,059	131,401,694	151,753,427	159,684,337
Growth (%)		25.76%	16.58%	15.49%	5.23%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	47,081,728	50,425,826	53,767,939	56,766,800	31,177,312
Growth (%)		7.10%	6.63%	5.58%	
Interest Expenses	11,212,932	10,346,736	11,941,465	11,476,255	6,675,614
Other Operating Revenue	12,007,376	1,953,656	2,965,830	17,743,675	9,739,704
Other Operating Expenses	25,219,058	23,378,946	25,190,321	30,328,156	18,095,885
Income from Operations	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
Growth (%)		14.04%	12.85%	12.17%	
Non-Operating Revenues	-	-	-	-	-
Income Before Tax	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
Provision for Income Tax	4,621,346	5,206,919	5,837,593	6,854,404	3,283,221
Profit for the period	18,035,768	20,632,281	23,321,150	25,851,660	12,862,296
Growth (%)		14.40%	13.03%	10.85%	
Period Attributable	18,018,653	20,605,736	23,309,994	25,855,154	12,861,707
Comprehensive Income	17,691,505	27,404,745	24,075,741	26,762,035	14,217,937
Comprehensive Attributable	17,673,517	27,378,282	24,063,606	26,766,431	14,216,432
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	55.00	70.00	255.00	85.00	-
EPS (Rp)	730.83	835.76	945.45	1,048.68	521.67
BV (Rp)	3,635.16	4,571.69	5,329.61	6,155.07	6,476.75
DAR (X)	0.84	0.83	0.82	0.81	0.81
DER(X)	5.60	4.97	4.68	4.40	4.42
ROA (%)	3.03	3.05	3.11	3.13	1.48
ROE (%)	20.12	18.30	17.75	17.04	8.05
OPM (%)	48.12	51.24	54.23	57.61	51.79
NPM (%)	38.31	40.92	43.37	45.54	41.26
Payout Ratio (%)	7.53	8.38	26.97	8.11	-
Yield (%)	0.41	0.45	1.16	0.33	-
*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141

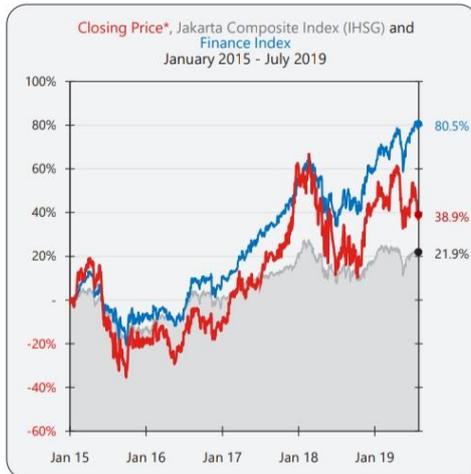


Ikhtisar Data Keuangan 5 tahun terakhir¹ (Diaudit, Konsolidasi, pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember)

(dalam miliar Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015
Posisi Keuangan					
Total Aset	918.989	824.788	750.320	676.739	594.373
Total Aset Produktif	818.694	734.401	672.235	604.049	527.407
Kredit yang diberikan - bruto	586.940	538.100	467.509	415.896	387.643
Kredit yang diberikan - bersih	572.034	524.531	454.265	403.391	378.616
Efek-efek - bersih (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali)	152.559	118.294	140.350	111.256	51.668
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	30.948	31.683	18.969	35.364	56.259
Total Liabilitas¹	744.846	673.035	618.918	564.024	504.748
Dana Pihak Ketiga ²	698.980	629.812	581.115	530.134	473.666
CASA	530.552	483.004	443.666	408.205	360.261
Giro	184.918	166.822	151.250	137.853	115.653
Tabungan	345.634	316.182	292.416	270.352	244.608
Deposito	168.428	146.808	137.449	121.929	113.405
Pinjaman yang diterima dan Simpanan dari Bank Lain	9.050	8.588	8.799	7.690	5.899
Efek-efek Utang yang Diterbitkan ³	1.348	240	610	2.332	2.821
Obligasi Subordinasi	500	500	-	-	-
Total Ekuitas	174.143	151.753	131.402	112.715	89.625
Penghasilan Komprehensif					
Pendapatan Operasional	71.623	63.034	56.982	53.779	47.876
Pendapatan Bunga Bersih	50.477	45.291	41.827	40.079	35.869
Pendapatan Operasional selain Bunga	21.145	17.743	15.155	13.700	12.007
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(4.591)	(2.676)	(2.633)	(4.561)	(3.505)
Beban Operasional	(30.742)	(27.651)	(25.190)	(23.379)	(21.714)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	36.289	32.707	29.159	25.839	22.657
Laba Bersih	28.570	25.852	23.321	20.632	18.036
Pendapatan / (Beban) Komprehensif Lainnya	2.568	910	755	6.772	(344)
Total Laba Komprehensif	31.138	26.762	24.076	27.404	17.692
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	28.565	25.855	23.310	20.606	18.019
Kepentingan Non-Pengendali	5	(3)	11	26	17
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	31.132	26.766	24.064	27.378	17.674
Kepentingan Non-Pengendali	6	(4)	12	26	18
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	1.159	1.049	945	836	731

BBNI

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,999	8,141	5,999	6,346	3,468
Value (Billion Rp)	44,471	42,166	41,711	51,886	31,004
Frequency (Thou. X)	1,105	951	748	1,073	615
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	7,275	5,975	10,000	10,175	10,250
Low	3,800	4,270	5,400	6,675	7,825
Close	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
Close*	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
PER (X)	10.16	9.09	13.56	10.93	10.35
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.19	1.19	1.83	1.58	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,300	5,725	6,250	59,023	605,276	3,684,362	21
Feb-15	7,075	6,175	6,875	58,356	468,870	3,156,997	19
Mar-15	7,225	6,550	7,225	80,139	703,023	4,829,845	22
Apr-15	7,275	6,250	6,425	64,819	618,174	4,250,511	21
May-15	7,125	6,325	6,875	58,043	425,307	2,869,575	19
Jun-15	6,825	5,100	5,300	114,675	851,390	4,886,319	21
Jul-15	5,675	4,450	4,760	110,477	877,538	4,483,456	19
Aug-15	5,250	4,070	4,950	154,228	889,236	4,151,806	20
Sep-15	4,890	3,800	4,135	140,264	796,672	3,494,776	21
Oct-15	5,375	4,075	4,755	110,116	767,305	3,708,085	21
Nov-15	5,250	4,650	4,770	79,530	473,123	2,359,153	21
Dec-15	5,150	4,780	4,990	75,750	522,777	2,595,771	19

Jan-16	5,200	4,850	4,910	75,208	565,592	2,816,764	20
Feb-16	5,675	4,835	5,075	97,903	945,582	4,897,086	20
Mar-16	5,450	4,965	5,200	72,880	634,035	3,326,553	21
Apr-16	5,300	4,570	4,585	101,018	978,561	4,822,933	21
May-16	4,800	4,270	4,800	100,177	763,572	3,468,064	20
Jun-16	5,275	4,600	5,200	78,752	714,117	3,480,763	22
Jul-16	5,700	5,100	5,350	72,297	605,068	3,246,926	16
Aug-16	5,975	5,400	5,875	82,341	715,930	4,088,051	22
Sep-16	5,875	5,300	5,550	71,626	656,284	3,652,224	21
Oct-16	5,625	5,150	5,575	67,003	573,349	3,099,193	21
Nov-16	5,725	4,810	5,175	81,983	665,387	3,519,725	22
Dec-16	5,650	5,200	5,525	50,052	323,755	1,747,808	20

Jan-17	5,800	5,400	5,700	51,030	407,642	2,279,205	21
Feb-17	6,375	5,675	6,250	64,800	655,534	4,027,677	19
Mar-17	6,950	6,150	6,475	79,994	870,115	5,664,000	22
Apr-17	6,700	6,075	6,375	55,959	704,986	4,480,590	17
May-17	7,200	6,375	6,550	70,270	541,883	3,574,422	20
Jun-17	6,775	6,350	6,600	47,081	350,064	2,280,943	15
Jul-17	7,450	6,550	7,450	75,575	422,729	2,924,154	21
Aug-17	7,450	7,125	7,350	73,479	371,831	2,727,122	22
Sep-17	7,575	7,075	7,400	45,075	333,680	2,433,326	19
Oct-17	7,750	7,275	7,600	53,383	388,194	2,931,936	22
Nov-17	8,400	7,650	8,100	64,285	398,066	3,184,138	22
Dec-17	10,000	8,200	9,900	67,076	554,251	5,203,963	18

Jan-18	10,000	9,125	9,400	90,844	674,119	6,367,224	22
Feb-18	10,175	8,925	9,725	85,827	388,181	3,720,247	19
Mar-18	9,875	8,425	8,675	80,265	479,269	4,416,949	21
Apr-18	9,000	7,900	8,050	77,389	431,716	3,659,763	21
May-18	8,800	7,125	8,475	116,055	640,840	5,079,537	20
Jun-18	8,550	6,800	7,050	81,632	397,514	3,036,571	13
Jul-18	7,600	6,750	7,400	100,965	576,525	4,187,808	22
Aug-18	8,300	6,925	7,800	108,227	619,129	4,718,730	21
Sep-18	7,850	6,950	7,400	72,782	410,577	3,016,768	19
Oct-18	7,550	6,675	7,325	86,891	533,666	3,765,824	23
Nov-18	9,050	7,325	8,500	109,401	760,540	6,161,588	21
Dec-18	8,850	8,425	8,800	62,779	433,980	3,755,417	18

Jan-19	9,400	8,650	9,075	85,167	610,896	5,506,656	22
Feb-19	9,325	8,650	8,800	73,926	416,355	3,716,085	19
Mar-19	9,650	8,525	9,400	72,609	393,530	3,578,995	20
Apr-19	10,250	9,400	9,600	64,741	414,173	4,006,950	19
May-19	9,575	7,825	8,400	135,217	698,728	5,943,001	21
Jun-19	9,225	8,425	9,200	81,015	384,174	3,367,229	15
Jul-19	9,450	8,225	8,475	102,527	550,373	4,884,870	23

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	12,890,427	11,167,643	11,577,664	14,043,846	11,446,244
Placements with Other Banks	33,416,808	33,661,668	28,592,738	39,324,445	41,845,971
Marketable Securities	9,927,494	23,764,750	36,729,021	32,044,270	30,497,453
Loans	314,066,531	376,594,527	441,313,566	497,886,888	549,234,005
Investment	35,793	57,169	713,423	785,007	785,007
Fixed Assets	20,756,594	21,972,223	22,804,689	26,126,508	25,884,028
Other Assets	4,482,111	6,793,167	10,380,886	11,900,084	15,208,749
Total Assets	508,595,288	603,031,880	709,330,084	808,572,011	843,214,400
Growth (%)		18.57%	17.63%	13.99%	4.28%

Deposits	358,184,938	425,188,266	504,430,731	566,046,697	568,922,821
Taxes Payable	749,396	150,770	80,425	481,064	239,428
Fund Borrowings	22,523,581	32,695,422	44,722,165	52,024,506	56,220,319
Other Liabilities	7,583,784	11,148,956	14,730,714	14,608,465	15,310,999
Total Liabilities	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	700,101,786
Growth (%)		19.38%	18.55%	14.92%	4.30%

Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807
Paid up Capital (Shares)	18,649	18,649	18,649	18,649	18,649
Par Value	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375
Retained Earnings	41,537,950	50,798,322	60,313,505	71,046,832	75,064,508
Total Equity	78,438,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	116,710,178
Growth (%)		13.79%	13.05%	9.39%	5.74%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	36,895,081	43,768,439	48,177,849	54,138,613	28,598,135
Growth (%)		18.63%	10.07%	12.37%	

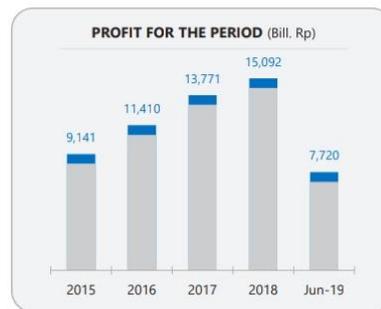
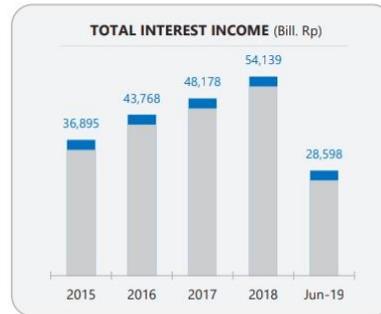
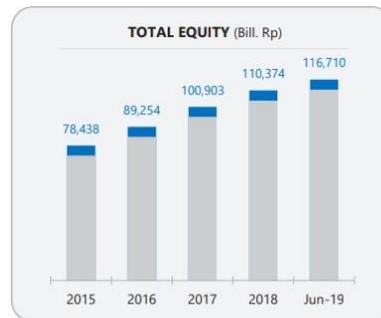
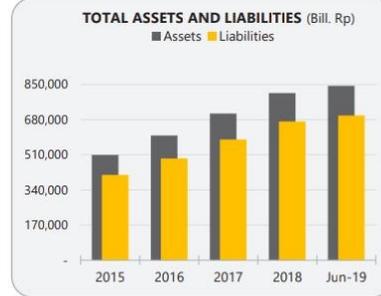
Interest Expenses	11,334,885	13,773,377	16,240,086	18,692,298	10,984,747
Other Operating Revenue	8,872,380	9,962,683	11,507,024	17,610,016	9,710,775
Other Operating Expenses	16,509,898	19,216,843	20,863,357	33,456,932	17,662,609
Income from Operations	11,412,081	14,229,332	17,222,663	19,599,399	9,661,554
Growth (%)		24.69%	21.04%	13.80%	

Non-Operating Revenues	54,067	73,573	-57,276	221,316	-30,569
Income Before Tax	11,466,148	14,302,905	17,165,387	19,820,715	9,630,985
Provision for Income Tax	2,325,616	2,892,709	3,394,795	4,728,952	1,910,819
Profit for the period	9,140,532	11,410,196	13,770,592	15,091,763	7,720,166
Growth (%)		24.83%	20.69%	9.59%	

Period Attributable	9,066,581	11,338,748	13,616,476	15,015,118	7,634,171
Comprehensive Income	20,862,547	12,332,684	15,617,639	14,236,252	10,061,380
Comprehensive Attributable	20,788,596	12,259,504	15,403,290	14,250,362	9,922,151

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	122.53	212.81	255.56	-	-
EPS (Rp)	486.18	608.02	730.16	805.16	409.37
BV (Rp)	4,206.11	4,786.08	5,410.75	5,918.59	6,258.37
DAR (X)	0.81	0.82	0.82	0.83	0.83
DER(X)	5.26	5.52	5.79	6.08	6.00
ROA (%)	1.80	1.89	1.94	1.87	0.92
ROE (%)	11.65	12.78	13.65	13.67	6.61
OPM (%)	30.93	32.51	35.75	36.20	33.78
NPM (%)	24.77	26.07	28.58	27.88	27.00
Payout Ratio (%)	25.20	35.00	35.00	-	-
Yield (%)	2.46	3.85	2.58	-	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Laporan Posisi Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Aset					
Kas	15.362	14.044	11.578	11.168	12.890
Giro pada Bank Indonesia	37.104	35.591	32.701	30.147	30.932
Giro pada Bank Lain - neto	14.963	13.134	21.335	6.298	8.999
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	47.777	39.324	28.593	33.662	33.417
Efek-efek - neto	27.162	32.044	36.050	23.765	9.927
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - neto	411	-	679	1.665	376
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - neto	19.208	24.587	15.701	8.932	8.831
Tagihan Akseptasi - neto	18.558	20.295	18.106	14.724	10.821
Tagihan Derivatif - neto	312	605	217	250	441
Pinjaman yang Diberikan - neto	539.862	497.887	426.790	376.595	314.067
Obligasi Pemerintah	81.029	86.791	79.849	63.006	47.222
Pajak Dibayar Dimuka	1.050	1.624	623	620	2.299
Beban Dibayar Dimuka	2.609	2.337	2.319	2.411	1.633
Penyertaan Saham - neto	523	604	713	57	36
Aset Lain-lain - neto	11.801	11.900	10.381	6.429	4.482
Aset Tetap - neto	26.525	26.127	22.805	21.972	20.757
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.349	1.676	891	1.332	1.465
Total Aset	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595
Liabilitas					
Liabilitas Segera	5.273	4.160	4.868	3.276	1.805
Simpanan Nasabah	582.541	552.172	492.747	415.453	353.937
Simpanan Dari Bank Lain	11.584	13.874	11.683	9.753	4.248
Liabilitas Derivatif	203	322	114	411	1.162
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.183	21.524	2.390	3.765	3.163
Liabilitas Akseptasi	5.341	4.417	4.507	4.359	6.188
Beban yang Masih Harus Dibayar	997	876	971	1.047	917
Utang Pajak	568	481	80	151	749
Imbalan Kerja	4.392	3.512	4.094	3.503	3.481
Penyisihan	185	178	192	156	99
Liabilitas Lain-lain	14.901	14.608	14.731	11.149	7.584
Efek-efek yang Diterbitkan	2.985	2.987	2.986	6.731	6.870
Pinjaman yang Diterima	57.236	52.025	44.722	32.965	22.524
Efek-efek Subordinasi	100	100	-	-	-
Total Liabilitas	688.489	671.238	584.087	492.701	412.728

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	31.770	26.603	23.350	20.092	16.484
Simpanan Dari Bank Lain	341	358	494	489	449
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	-	-	496	496	496
Total Dana Syirkah Temporer	32.112	26.961	24.340	21.077	17.429
Ekuitas					
Modal Saham	9.055	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	14.568	14.568	14.568	14.568	14.568
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2.257	2.257	2.257	2.257	2.257
Cadangan Revaluasi Aset	14.947	14.979	12.283	12.285	12.190
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak	(822)	(3.914)	22	(1.888)	(2.519)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	47	85	93	82	76
Saldo Laba	82.463	71.047	60.314	50.798	41.538
Kepentingan Non Pengendali	2.488	2.297	2.311	2.097	2.023
Total Ekuitas	125.004	110.374	100.903	89.254	78.438
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595

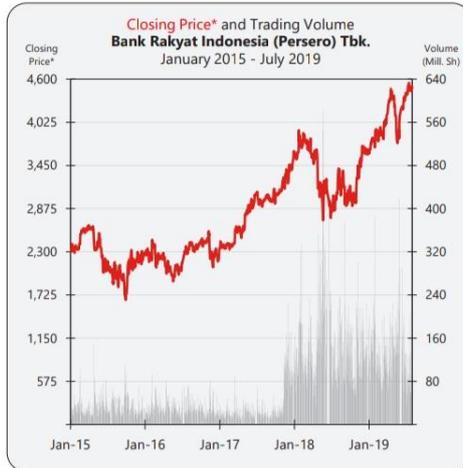
Rasio Keuangan

(persentase %)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Permodalan					
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	18,6	17,4	17,5	18,3	17,0
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	18,6	17,4	17,5	18,3	17,0
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,1	1,1	1,0	1,1	2,5
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19,7	18,5	18,5	19,4	19,5
Aset Tetap terhadap Modal	22,0	24,6	23,7	25,7	27,7
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,8	1,3	1,5	2,1	1,9
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,6	1,3	1,5	2,0	1,9
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,2	1,9	2,1	2,7	2,5
LLR/NPL Gross (<i>Coverage Ratio</i>)	133,5	153,0	148,0	146,0	140,4
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	2,2	2,1	2,1	2,7	2,4
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	14,8	16,3	19,9	42,3	33,5
NPL Bruto	2,3	1,9	2,3	3,0	2,7
NPL Netto	1,2	0,8	0,7	0,4	0,9
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	65,5	62,1	59,2	61,7	63,2
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	29,0	20,2	26,6	29,6	26,2
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,0	0,2	0,1	0,1	0,2
Profitabilitas					
<i>Return on Assets (ROA)</i>	2,4	2,8	2,7	2,7	2,6
<i>Return on Equity (ROE)</i>	14,0	16,1	15,6	15,5	17,2
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,9	5,3	5,5	6,2	6,4
Pendapatan Operasional Lain terhadap Pendapatan Operasional	29,3	26,5	27,3	25,7	26,0
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	2,0	2,0	2,1	1,9	1,8
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas	12,5	14,0	13,9	12,9	11,7
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	85,0	86,3	85,8	85,2	84,7
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	567,5	628,4	603,8	576,1	551,8
Rasio <i>Fee Based Income</i> terhadap Total Pendapatan Operasional Lainnya	82,8	82,8	84,9	85,7	81,0
Laba Bersih per Saham (EPS) (Dalam Rupiah penuh)	825	805	730	610	487
Likuiditas					
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	91,5	88,8	85,6	90,4	87,8
Pinjaman terhadap Total Pendanaan (LFR)	91,2	88,4	85,2	90,4	87,8
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	18,6	19,7	20,2	19,0	21,0
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	18,4	17,8	24,8	22,6	24,5
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	20,4	19,5	18,3	17,7	16,0
Rasio RIM	86,6	84,6	80,0	85,7	85,2

BBRI

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,366	7,679	8,404	35,983	18,834
Value (Billion Rp)	92,492	86,255	78,363	119,011	76,345
Frequency (Thou. X)	1,264	1,248	1,032	2,232	1,234
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	13,450	12,975	16,825	3,920	4,730
Low	7,975	9,525	3,120	2,720	3,580
Close	11,425	11,675	3,640	3,660	4,480
Close*	2,285	2,335	3,640	3,660	4,480
PER (X)	10.99	10.99	15.48	13.95	17.09
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	2.49	2.04	2.68	2.57	2.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	12,100	11,325	11,675	84,255	607,503	7,101,489	21
Feb-15	13,050	11,600	12,875	82,946	748,654	9,092,542	19
Mar-15	13,275	12,600	13,275	82,495	552,663	7,172,234	22
Apr-15	13,450	11,250	11,625	96,485	727,168	9,138,329	21
May-15	12,750	11,400	11,775	107,891	702,965	8,433,290	19
Jun-15	11,775	10,050	10,350	143,673	854,615	9,122,101	21
Jul-15	10,900	9,300	10,000	107,429	692,996	7,012,522	19
Aug-15	10,875	9,025	10,625	120,620	746,258	7,528,574	20
Sep-15	10,550	7,975	8,650	132,204	851,245	7,855,562	21
Oct-15	11,700	8,550	10,525	135,157	824,964	8,421,137	21
Nov-15	11,600	10,200	10,775	87,443	545,609	5,909,768	21
Dec-15	11,600	10,425	11,425	83,179	511,242	5,704,482	19
Jan-16	11,825	10,750	11,225	88,556	492,583	5,607,189	20
Feb-16	12,300	10,425	11,075	144,650	842,610	9,542,491	20
Mar-16	11,500	10,650	11,425	116,596	632,000	7,028,852	21
Apr-16	11,300	9,800	10,350	139,975	794,637	8,338,493	21
May-16	10,675	9,525	10,350	95,493	659,498	6,609,965	20
Jun-16	10,925	9,900	10,800	106,482	555,605	5,766,411	22
Jul-16	12,000	10,700	11,525	93,983	582,709	6,688,896	16
Aug-16	12,250	11,475	11,650	95,596	770,202	9,125,597	22
Sep-16	12,250	11,500	12,200	81,038	618,988	7,381,044	21
Oct-16	12,400	11,825	12,200	67,715	486,156	5,907,484	21
Nov-16	12,975	10,425	10,900	129,690	771,060	8,911,079	22
Dec-16	11,875	10,775	11,675	88,419	473,130	5,347,045	20
Jan-17	12,325	11,575	11,725	69,316	378,351	4,502,567	21
Feb-17	12,125	11,650	11,950	66,503	451,400	5,399,953	19
Mar-17	13,250	11,850	12,975	95,193	566,300	7,121,221	22
Apr-17	13,250	12,425	12,900	56,073	337,783	4,391,392	17
May-17	15,300	13,000	14,475	103,789	584,920	8,225,901	20
Jun-17	15,300	14,200	15,250	65,330	297,532	4,383,996	15
Jul-17	15,500	14,300	14,775	93,829	572,160	8,521,971	21
Aug-17	15,350	14,775	15,125	65,446	389,664	5,865,231	22
Sep-17	15,750	14,675	15,275	70,266	430,851	6,507,204	19
Oct-17	15,750	15,125	15,600	75,835	495,406	7,655,611	22
Nov-17	16,825	3,120	3,210	147,696	2,027,678	9,353,670	22
Dec-17	3,720	3,260	3,640	122,225	1,871,880	6,433,985	18
Jan-18	3,920	3,460	3,700	196,546	3,171,136	11,632,918	22
Feb-18	3,910	3,650	3,780	135,916	2,579,080	9,691,955	19
Mar-18	3,820	3,450	3,600	178,973	2,788,121	10,274,909	21
Apr-18	3,670	3,120	3,220	168,834	2,624,538	9,065,032	21
May-18	3,300	2,720	3,080	285,121	5,340,985	16,128,141	20
Jun-18	3,270	2,740	2,840	162,760	2,764,882	8,251,005	13
Jul-18	3,110	2,770	3,070	185,840	2,428,523	7,164,319	22
Aug-18	3,470	3,020	3,180	203,750	3,120,818	10,112,429	21
Sep-18	3,220	2,900	3,150	182,921	2,986,141	9,051,519	19
Oct-18	3,190	2,870	3,150	169,593	2,445,652	7,416,800	23
Nov-18	3,760	3,160	3,620	199,958	3,190,009	10,941,377	21
Dec-18	3,780	3,520	3,660	161,745	2,542,970	9,280,338	18
Jan-19	3,870	3,580	3,850	192,200	3,678,200	13,784,801	22
Feb-19	4,000	3,750	3,850	139,585	2,214,918	8,586,445	19
Mar-19	4,140	3,780	4,120	134,573	2,420,141	9,568,857	20
Apr-19	4,730	4,130	4,370	152,116	2,576,277	11,149,193	19
May-19	4,420	3,660	4,100	288,642	3,751,107	14,947,661	21
Jun-19	4,400	4,150	4,360	160,901	2,027,653	8,659,795	15
Jul-19	4,560	4,360	4,480	165,723	2,165,245	9,648,368	23

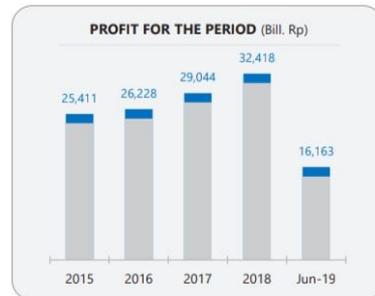
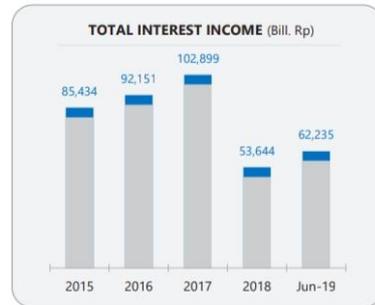
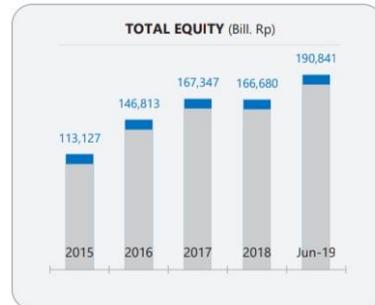
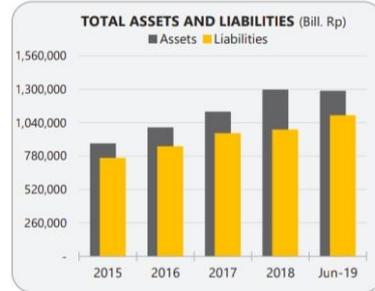
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	28,771,635	25,212,024	24,797,782	27,421,625	22,676,796
Placements with Other Banks	49,834,664	78,142,754	55,105,687	87,018,051	43,217,543
Marketable Securities	124,873,547	133,039,936	204,929,704	193,680,605	173,241,419
Loans	547,318,355	621,286,679	689,559,288	804,673,435	823,271,747
Investment	269,130	2,439	73,821	460,096	460,940
Fixed Assets	8,039,280	24,515,059	24,746,306	26,914,859	30,288,855
Other Assets	13,514,846	14,490,711	25,230,455	23,379,549	23,658,919
Total Assets	878,426,312	1,003,644,426	1,126,248,442	1,296,898,292	1,288,195,552
Growth (%)		14.25%	12.22%	15.15%	-0.67%
Deposits	282,157,299	756,755,912	847,249,817	846,200,528	945,054,267
Taxes Payable	1,497,262	942,401	564,798	839,900	1,124,602
Fund Borrowings	35,480,358	35,008,781	29,403,009	34,878,883	32,243,611
Other Liabilities	7,392,766	10,111,453	13,285,656	15,220,353	18,625,482
Total Liabilities	765,299,133	856,831,836	958,900,948	986,548,641	1,097,354,761
Growth (%)		11.96%	11.91%	2.88%	11.23%
Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
Paid up Capital (Shares)	24,669	24,669	123,346	123,346	123,346
Par Value	250	250	50	50	50
Retained Earnings	106,733,021	125,309,471	143,827,697	145,665,302	163,119,399
Total Equity	113,127,179	146,812,590	167,347,494	166,679,645	190,840,791
Growth (%)		29.78%	13.99%	-0.40%	14.50%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	85,434,037	92,151,312	102,899,292	53,643,800	62,234,755
Growth (%)		7.86%	11.66%	-47.87%	
Interest Expenses	27,154,270	26,176,473	29,893,805	15,399,302	22,192,125
Other Operating Revenue	12,409,041	17,213,112	19,091,067	10,196,235	12,113,422
Other Operating Expenses	31,275,696	37,098,320	38,441,648	19,759,696	32,254,651
Income from Operations	30,512,907	33,964,542	36,805,834	41,725,877	19,901,401
Growth (%)		11.31%	8.37%	13.37%	
Non-Operating Revenues	1,981,111	9,228	216,323	27,817	-40,699
Income Before Tax	32,494,018	33,973,770	37,022,157	41,753,694	19,860,702
Provision for Income Tax	7,083,230	7,745,779	7,977,823	9,335,208	3,697,842
Profit for the period	25,410,788	26,227,991	29,044,334	32,418,486	16,162,860
Growth (%)		3.22%	10.74%	11.62%	
Period Attributable	25,397,742	26,195,772	28,996,535	14,886,046	16,164,575
Comprehensive Income	24,872,130	41,380,007	30,877,015	10,847,249	21,647,800
Comprehensive Attributable	24,861,081	41,340,376	30,805,784	10,833,082	21,598,977
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	311.66	428.61	106.75	-	-
EPS (Rp)	1,029.53	1,061.88	235.08	120.69	131.05
BV (Rp)	4,585.77	5,951.26	1,356.73	1,351.32	1,547.20
DAR (X)	0.87	0.85	0.85	0.76	0.85
DER(X)	6.76	5.84	5.73	5.92	5.75
ROA (%)	2.89	2.61	2.58	2.50	1.25
ROE (%)	22.46	17.86	17.36	19.45	8.47
OPM (%)	35.72	36.86	35.77	77.78	31.98
NPM (%)	29.74	28.46	28.23	60.43	25.97
Payout Ratio (%)	30.27	40.36	45.41	-	-
Yield (%)	2.73	3.67	2.93	-	-
*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141



Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2015	2016	2017	2018	2019
Total Interest and Sharia Income	85,434,037	94,015,994	102,912,375	111,582,804	121,756,276
Total Interest and Sharia Expense	(27,154,270)	(28,576,804)	(29,894,281)	(33,917,032)	(40,048,971)
Net Interest and Sharia Income	58,279,767	65,439,190	73,018,094	77,665,772	81,707,305
Premium income - Net	0	278,710	385,414	945,722	1,010,728
Total Other Operating Income	13,855,484	17,287,857	19,271,287	23,425,430	28,439,130
Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net	(8,891,305)	(13,700,241)	(16,994,115)	(17,792,693)	(21,556,319)
Reversal of (provision for) Alliance for estimated losses on commitments and contingencies - net	(844)	347	(1,239)	912	(608,271)
Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net	(8,056)	(103,705)	(258,524)	(528,982)	(595,015)
Total Other Operating Expenses	(31,275,696)	(35,156,837)	(38,614,076)	(41,990,284)	(44,965,625)
Operating Income	31,959,350	34,045,321	36,806,841	41,725,877	43,431,933
Non Operating Expense (Income) - Net	534,668	1,714	216,395	27,817	(67,880)
Income Before Tax Expense	32,494,018	34,047,035	37,023,236	41,753,694	43,364,053
Tax Expense	(7,083,230)	(7,761,784)	(7,978,187)	(9,335,208)	(8,950,228)
Income For The Year	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Other comprehensive income					
Items not to be reclassified to profit or loss					
Remeasurement of defined benefit plans	555,776	159,569	61,655	601,819	(1,291,782)
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	0	(530,727)	(15,414)	(150,455)	322,945
Revaluation surplus arising from premises and equipments	(138,944)	14,315,527	-	-	3,316,985
Items to be reclassified to profit or loss					
Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	(7,399)	(25,579)	30,709	(4,349)	(64,820)
Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities and Government Recapitalization Bonds	(1,264,123)	1,658,696	2,286,250	(5,141,381)	3,696,914
Income tax related to items to be reclassified to profit or loss	316,032	(416,966)	(527,459)	1,216,705	(895,470)
Other Comprehensive Income For the Year - After Tax	(538,658)	15,160,520	1,835,741	(3,477,661)	5,084,772
Total Comprehensive Income For The Year	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Income For The Year Attributable To:					
Equity holders of the Parent Entity	25,397,742	26,234,256	28,997,141	32,351,133	34,372,609
Non-controlling interest	13,046	50,995	47,908	67,353	41,216
Total	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Total Comprehensive Income For The Year Attributable To					
Equity holders of the Parent Entity	24,861,081	41,384,558	30,808,443	28,910,721	39,403,628
Non-controlling interest	11,049	61,213	72,347	30,104	94,969
Total	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Basic Earnings For The Year Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity (Full Rupiah)	1,030.43	214.04	236.93	264.66	281.31

Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2015	2016	2017	2018	2019
Total Interest and Sharia Income	85,434,037	94,015,994	102,912,375	111,582,804	121,756,276
Total Interest and Sharia Expense	(27,154,270)	(28,576,804)	(29,894,281)	(33,917,032)	(40,048,971)
Net Interest and Sharia Income	58,279,767	65,439,190	73,018,094	77,665,772	81,707,305
Premium income - Net	0	278,710	385,414	945,722	1,010,728
Total Other Operating Income	13,855,484	17,287,857	19,271,287	23,425,430	28,439,130
Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net	(8,891,305)	(13,700,241)	(16,994,115)	(17,792,693)	(21,556,319)
Reversal of (provision for) Alliance for estimated losses on commitments and contingencies - net	(844)	347	(1,239)	912	(608,271)
Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net	(8,056)	(103,705)	(258,524)	(528,982)	(595,015)
Total Other Operating Expenses	(31,275,696)	(35,156,837)	(38,614,076)	(41,990,284)	(44,965,625)
Operating Income	31,959,350	34,045,321	36,806,841	41,725,877	43,431,933
Non Operating Expense (Income) - Net	534,668	1,714	216,395	27,817	(67,880)
Income Before Tax Expense	32,494,018	34,047,035	37,023,236	41,753,694	43,364,053
Tax Expense	(7,083,230)	(7,761,784)	(7,978,187)	(9,335,208)	(8,950,228)
Income For The Year	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Other comprehensive income					
Items not to be reclassified to profit or loss					
Remeasurement of defined benefit plans	555,776	159,569	61,655	601,819	(1,291,782)
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	0	(530,727)	(15,414)	(150,455)	322,945
Revaluation surplus arising from premises and equipments	(138,944)	14,315,527	-	-	3,316,985
Items to be reclassified to profit or loss					
Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	(7,399)	(25,579)	30,709	(4,349)	(64,820)
Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities and Government Recapitalization Bonds	(1,264,123)	1,658,696	2,286,250	(5,141,381)	3,696,914
Income tax related to items to be reclassified to profit or loss	316,032	(416,966)	(527,459)	1,216,705	(895,470)
Other Comprehensive Income For the Year - After Tax	(538,658)	15,160,520	1,835,741	(3,477,661)	5,084,772
Total Comprehensive Income For The Year	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Income For The Year Attributable To:					
Equity holders of the Parent Entity	25,397,742	26,234,256	28,997,141	32,351,133	34,372,609
Non-controlling interest	13,046	50,995	47,908	67,353	41,216
Total	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Total Comprehensive Income For The Year Attributable To					
Equity holders of the Parent Entity	24,861,081	41,384,558	30,808,443	28,910,721	39,403,628
Non-controlling interest	11,049	61,213	72,347	30,104	94,969
Total	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Basic Earnings For The Year Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity (Full Rupiah)	1,030.43	214.04	236.93	264.66	281.31

BBTN

BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,010	5,709	5,770	7,484	3,812
Value (Billion Rp)	8,900	9,809	15,446	20,585	9,624
Frequency (Thou. X)	396	532	635	927	503
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,315	2,100	3,610	3,890	2,860
Low	935	1,280	1,695	2,010	2,160
Close	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
Close*	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
PER (X)	7.33	7.04	12.49	9.58	9.97
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	0.99	1.02	1.75	1.16	1.06

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-15	1,230	980	995	44,134	1,247,054	1,302,876	21
Feb-15	1,095	990	1,070	47,590	1,549,165	1,615,293	19
Mar-15	1,270	1,060	1,255	40,326	1,207,915	1,392,206	22
Apr-15	1,250	1,080	1,115	28,932	701,031	823,389	21
May-15	1,245	1,080	1,205	25,132	547,298	639,653	19
Jun-15	1,200	1,070	1,190	28,296	410,752	469,186	21
Jul-15	1,230	1,150	1,170	22,849	297,190	353,106	19
Aug-15	1,255	935	1,065	32,369	543,842	582,291	20
Sep-15	1,090	970	995	29,159	357,423	367,986	21
Oct-15	1,230	995	1,185	48,255	593,101	667,140	21
Nov-15	1,290	1,085	1,270	28,942	365,566	441,398	21
Dec-15	1,315	1,250	1,295	20,431	189,362	245,098	19
Jan-16	1,420	1,280	1,365	30,750	476,062	645,114	20
Feb-16	1,690	1,350	1,660	58,858	1,005,608	1,526,817	20
Mar-16	1,865	1,600	1,745	43,540	462,332	796,834	21
Apr-16	1,780	1,625	1,760	42,592	485,258	833,245	21
May-16	1,885	1,590	1,705	37,300	386,739	673,510	20
Jun-16	1,745	1,560	1,715	43,493	421,059	713,599	22
Jul-16	2,030	1,690	1,975	38,886	398,887	740,507	16
Aug-16	2,100	1,835	2,010	65,565	695,281	1,354,777	22
Sep-16	2,030	1,890	1,920	40,068	394,806	778,370	21
Oct-16	1,995	1,900	1,910	37,806	252,701	488,464	21
Nov-16	1,940	1,590	1,650	50,838	420,252	724,716	22
Dec-16	1,835	1,610	1,740	42,299	309,590	533,513	20
Jan-17	1,930	1,695	1,905	42,012	348,275	647,126	21
Feb-17	2,280	1,875	2,140	48,805	526,975	1,085,503	19
Mar-17	2,360	2,000	2,270	64,967	651,018	1,422,368	22
Apr-17	2,390	2,140	2,300	26,433	261,541	604,232	17
May-17	2,650	2,270	2,500	36,144	341,910	827,966	20
Jun-17	2,710	2,400	2,600	22,693	203,060	526,229	15
Jul-17	2,650	2,320	2,600	52,642	415,879	1,033,000	21
Aug-17	3,030	2,570	3,010	46,902	357,233	997,937	22
Sep-17	3,340	2,950	3,150	59,130	397,493	1,238,430	19
Oct-17	3,170	2,690	2,760	92,955	630,983	1,861,254	22
Nov-17	3,240	2,740	3,200	90,705	1,060,474	3,238,647	22
Dec-17	3,610	3,170	3,570	52,099	575,223	1,963,549	18
Jan-18	3,700	3,370	3,660	63,078	391,275	1,400,251	22
Feb-18	3,850	3,560	3,740	47,563	334,788	1,240,585	19
Mar-18	3,890	3,430	3,800	47,930	303,606	1,123,957	21
Apr-18	3,770	3,020	3,110	54,314	348,716	1,209,955	21
May-18	3,250	2,630	3,050	89,528	704,538	2,060,568	20
Jun-18	3,120	2,370	2,450	65,753	460,902	1,304,539	13
Jul-18	2,560	2,110	2,360	136,215	1,254,283	2,931,468	22
Aug-18	2,920	2,370	2,750	104,958	1,064,272	2,816,060	21
Sep-18	2,800	2,410	2,630	56,754	499,107	1,303,405	19
Oct-18	2,670	2,010	2,120	81,521	686,053	1,581,394	23
Nov-18	2,740	2,150	2,670	114,373	964,298	2,346,511	21
Dec-18	2,820	2,530	2,540	64,752	472,440	1,266,000	18
Jan-19	2,820	2,500	2,740	85,187	614,133	1,656,426	22
Feb-19	2,860	2,410	2,430	80,059	553,845	1,447,378	19
Mar-19	2,530	2,250	2,440	77,570	598,128	1,439,302	20
Apr-19	2,700	2,280	2,530	73,251	644,074	1,603,628	19
May-19	2,530	2,160	2,470	52,683	399,161	952,114	21
Jun-19	2,750	2,440	2,460	66,056	500,835	1,297,720	15
Jul-19	2,550	2,360	2,460	68,006	501,454	1,226,966	23

BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	1,181,219	1,006,682	1,027,554	1,243,615	1,139,726
Placements with Other Banks	7,839,477	17,581,350	24,691,186	26,464,760	11,962,187
Marketable Securities	1,807,561	4,171,700	7,706,031	11,717,143	7,662,152
Loans	136,905,226	162,330,347	196,634,594	234,459,542	225,232,219
Investment	-	-	-	-	-
Fixed Assets	1,553,401	4,659,379	4,837,319	5,017,694	5,004,432
Other Assets	1,553,599	2,189,078	2,688,331	3,255,979	6,984,121
Total Assets	171,807,592	214,168,479	261,365,267	306,436,194	312,474,892
Growth (%)		24.66%	22.04%	17.24%	1.97%

Deposits	129,429,868	163,640,452	177,091,421	211,034,488	198,925,836
Taxes Payable	9,566	-	-	-	65,392
Fund Borrowings	7,726,728	4,999,616	7,991,053	15,499,493	18,491,508
Other Liabilities	3,835,877	4,629,410	5,612,462	6,217,814	7,651,911
Total Liabilities	157,947,485	195,037,943	223,937,463	263,784,017	268,025,862
Growth (%)		23.48%	14.82%	17.79%	1.61%
Authorized Capital	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216
Paid up Capital	5,291,173	5,295,000	5,295,000	5,295,000	5,295,000
Paid up Capital (Shares)	10,582	10,590	10,590	10,590	10,590
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	49,525,977	9,008,204	11,511,889	13,714,319	14,459,067
Total Equity	13,860,107	19,130,536	21,663,434	23,840,448	24,660,888
Growth (%)		38.03%	13.24%	10.05%	3.44%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	14,966,209	17,138,819	19,271,582	22,851,758	12,783,671
Growth (%)		14.52%	12.44%	18.58%	

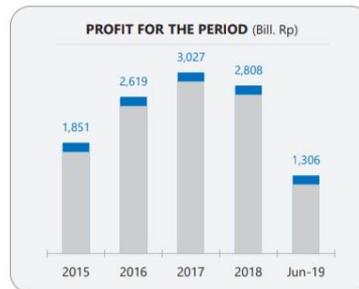
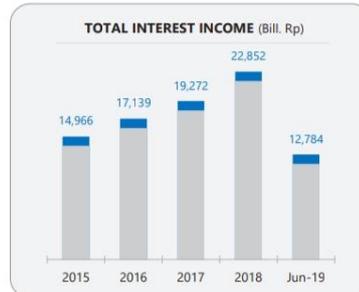
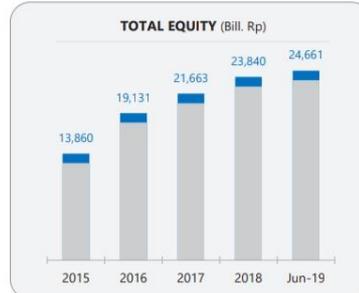
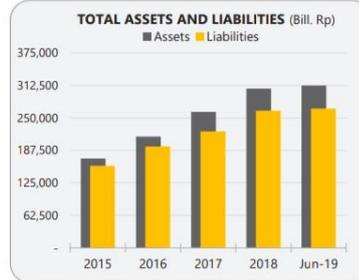
Interest Expenses	8,155,133	8,975,274	9,930,642	12,762,581	8,157,832
Other Operating Revenue	1,106,526	1,282,822	1,605,931	2,071,594	1,101,127
Other Operating Expenses	5,383,997	5,386,604	6,170,567	8,566,971	4,013,059
Income from Operations	2,533,605	3,352,232	3,891,903	3,593,800	1,713,907
Growth (%)		32.31%	16.10%	-7.66%	

Non-Operating Revenues	8,281	-22,148	-30,347	16,475	-18,911
Income Before Tax	2,541,886	3,330,084	3,861,556	3,610,275	1,694,996
Provision for Income Tax	690,979	711,179	834,089	802,352	388,662
Profit for the period	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,807,923	1,306,334
Growth (%)		41.49%	15.60%	-7.25%	

Period Attributable	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,807,923	1,306,334
Comprehensive Income	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026
Comprehensive Attributable	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	34.96	49.46	57.18	-	-
EPS (Rp)	174.91	247.30	285.88	265.15	123.36
BV (Rp)	1,309.74	1,806.47	2,045.65	2,251.22	2,328.70
DAR (X)	0.92	0.91	0.86	0.86	0.86
DER(X)	11.40	10.20	10.34	11.06	10.87
ROA (%)	1.08	1.22	1.16	0.92	0.42
ROE (%)	13.35	13.69	13.98	11.78	5.30
OPM (%)	16.93	19.56	20.20	15.73	13.41
NPM (%)	12.37	15.28	15.71	12.29	10.22
Payout Ratio (%)	19.99	20.00	20.00	-	-
Yield (%)	2.70	2.84	1.60	-	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil						
• Pendapatan Bunga	23.271.432	20.781.512	18.446.732	16.501.472	14.455.136	11,98%
• Pendapatan Bagi Hasil dan Marjin Unit Syariah	2.448.442	2.070.246	1.644.868	637.347	511.073	18,27%
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	25.719.874	22.851.758	20.091.600	17.138.819	14.966.209	12,55%
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(16.758.073)	(12.762.581)	(10.750.660)	(8.975.274)	(8.155.133)	31,31%
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.961.801	10.089.177	9.340.940	8.163.545	6.811.076	-11,17%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.109.852	2.071.594	1.605.931	1.282.822	1.106.526	1,85%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Aset Keuangan	(3.486.665)	(1.714.427)	(884.401)	(707.531)	(901.008)	103,37%
Pembalikan (Beban) Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-	7.198	-
Beban Operasional Lainnya	(7063.215)	(6.852.544)	(6.170.567)	(5.386.604)	(4.490.187)	3,07%
Laba Operasional	521.773	3.593.800	3.891.903	3.352.232	2.533.605	-85,48%
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	(110.711)	16.475	(30.348)	(22.148)	8.281	-771,99%
Laba Sebelum Beban Pajak	411.062	3.610.275	3.861.555	3.330.084	2.541.886	-88,61%
Beban Pajak	(201.799)	(802.352)	(834.089)	(711.179)	(690.979)	-74,85%
Laba Tahun Berjalan	209.263	2.807.923	3.027.466	2.618.905	1.850.907	-92,55%
Pendapatan Komprehensif Lain	348.069	(25.416)	29.213	3.012.712	(39.570)	1.469,49%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	557.332	2.782.507	3.056.679	5.631.617	1.811.337	-79,97%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						
• Pemilik	209.263	2.807.923	3.027.466	2.618.905	1.850.907	-92,55%
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						
• Pemilik	557.332	2.782.507	3.056.679	5.631.617	1.811.337	-79,97%
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-
Laba per Saham (Nilai Rupiah Penuh)	20	265	286	247	175	-92,45%

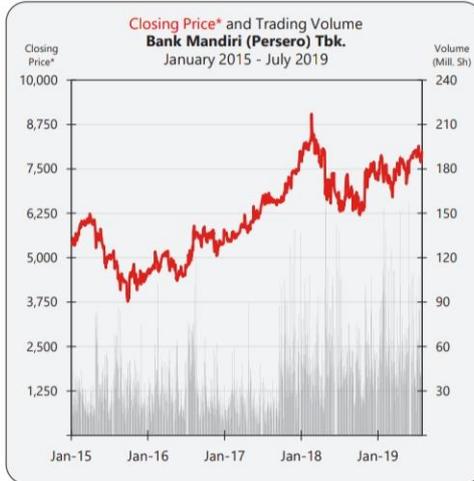
Bank BTN tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dengan demikian tidak memiliki informasi terkait Laba

POSISI KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	935.000	935.000	1.385.000	1.385.000	2.135.091	-
Liabilitas Akseptasi	487.052	528.148	8.081	-	-	-778%
Liabilitas Spot Suku Bunga	-	152	-	-	-	-
Surat-Surat Berharga yang Diterbitkan	19.783.552	20.644.760	20.480.459	14.919.910	12.492.202	-4,17%
Pinjaman yang Diterima	22.465.657	15.499.493	7.991.053	4.999.616	7.726.728	44,94%
Bunga yang Masih Harus Dibayar	630.002	630.134	492.361	382.551	357.364	-0,02%
Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain	5.736.637	6.217.814	5.612.462	4.629.410	3.835.877	-7,74%
Pinjaman Subordinasi	5.999.669	2.999.519	2.999.319	2.999.118	-	100,02%
Jumlah Liabilitas	269.451.682	263.784.017	223.937.463	182.828.998	157.947.485	2,15%
Dana Syirkah Temporer						
• Simpanan Nasabah	18.477.539	18.794.497	15.382.372	12.200.099	-	-1,69%
• Simpanan dari Bank Lain	11.412	17.232	381.998	8.846	-	-33,77%
Jumlah Dana Syirkah Temporer	18.488.951	18.811.729	15.764.370	12.208.945	-	-1,72%
Jumlah Ekuitas	23.836.195	23.840.448	21.663.434	19.130.536	13.860.107	-0,02%

BMRI

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,327	7,674	7,385	12,207	8,361
Value (Billion Rp)	73,668	78,310	70,529	88,452	63,022
Frequency (Thou. X)	967	1,073	780	1,166	863
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	12,550	11,950	13,675	9,050	8,175
Low	7,150	8,650	6,500	6,175	6,650
Close	9,250	11,575	8,000	7,375	7,975
Close*	4,625	5,788	8,000	7,375	7,975
PER (X)	10.51	19.56	18.09	13.76	13.75
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.81	1.77	2.20	1.95	1.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	D. by
	High	Low	Close				
Jan-15	11,375	10,600	11,000	66,447	515,375	5,623,454	21
Feb-15	12,300	10,950	12,000	65,366	563,345	6,593,778	19
Mar-15	12,475	11,750	12,475	70,026	428,152	5,146,324	22
Apr-15	12,550	10,350	10,750	80,765	638,748	7,347,327	21
May-15	11,725	10,700	10,775	75,800	721,520	8,037,833	19
Jun-15	10,825	9,350	10,050	91,798	706,310	7,092,455	21
Jul-15	10,400	9,275	9,525	78,628	566,167	5,596,610	19
Aug-15	10,075	8,125	9,100	117,687	957,499	8,726,356	20
Sep-15	9,000	7,150	7,925	74,765	574,228	4,839,637	21
Oct-15	9,650	7,675	8,700	92,673	647,562	5,819,148	21
Nov-15	9,275	8,150	8,500	86,552	621,608	5,408,876	21
Dec-15	9,250	8,450	9,250	66,540	386,816	3,436,104	19
Jan-16	9,600	9,000	9,600	63,648	481,137	4,499,144	20
Feb-16	10,400	9,175	9,550	96,936	776,545	7,514,552	20
Mar-16	10,375	9,375	10,300	79,327	646,595	6,486,963	21
Apr-16	10,450	9,200	9,650	103,785	640,026	6,220,689	21
May-16	9,875	8,650	9,025	82,283	620,912	5,630,533	20
Jun-16	9,700	8,850	9,525	80,833	483,413	4,461,305	22
Jul-16	10,475	9,325	10,100	101,843	895,356	8,894,030	16
Aug-16	11,950	10,200	11,225	110,757	1,108,750	12,388,111	22
Sep-16	11,750	10,500	11,200	98,909	533,559	5,996,901	21
Oct-16	11,650	10,750	11,475	78,139	491,642	5,446,069	21
Nov-16	11,900	10,025	10,500	105,708	623,662	6,719,559	22
Dec-16	11,725	10,500	11,575	70,688	372,585	4,051,933	20
Jan-17	11,600	10,900	10,900	58,199	353,534	3,936,579	21
Feb-17	11,600	10,900	11,300	70,997	549,633	6,175,257	19
Mar-17	12,025	11,200	11,700	65,917	518,324	6,014,235	22
Apr-17	12,425	11,400	11,700	60,748	449,776	5,309,858	17
May-17	13,300	11,500	12,600	76,415	489,638	5,915,605	20
Jun-17	12,850	12,150	12,750	44,727	283,347	3,545,827	15
Jul-17	13,650	12,675	13,650	63,234	416,102	5,527,186	21
Aug-17	13,675	13,050	13,100	63,733	404,008	5,339,932	22
Sep-17	13,325	6,500	6,725	63,959	716,539	5,611,621	19
Oct-17	7,150	6,575	7,050	72,621	1,130,306	7,793,188	22
Nov-17	7,600	6,925	7,400	77,161	1,239,339	9,016,255	22
Dec-17	8,100	7,300	8,000	62,201	834,133	6,343,226	18
Jan-18	8,300	7,650	8,150	91,640	1,292,811	10,380,113	22
Feb-18	9,050	7,925	8,300	80,550	831,900	6,900,691	19
Mar-18	8,475	7,525	7,675	93,829	987,194	7,934,761	21
Apr-18	8,125	6,500	7,125	100,126	1,011,407	7,469,452	21
May-18	7,625	6,525	7,050	135,827	1,352,712	9,427,562	20
Jun-18	7,450	6,425	6,850	76,823	767,485	5,268,917	13
Jul-18	6,975	6,250	6,650	99,178	1,164,833	7,515,298	22
Aug-18	7,425	6,525	6,900	96,991	1,042,690	7,243,399	21
Sep-18	6,950	6,200	6,725	84,274	828,468	5,459,404	19
Oct-18	6,850	6,175	6,850	92,240	822,014	5,296,630	23
Nov-18	7,650	6,800	7,400	132,435	1,235,644	9,055,767	21
Dec-18	7,725	7,100	7,375	81,629	869,777	6,500,083	18
Jan-19	8,050	7,050	7,450	159,524	1,583,001	11,892,257	22
Feb-19	7,675	6,950	7,125	143,628	1,262,315	9,236,885	19
Mar-19	7,525	6,650	7,450	127,615	1,079,619	7,681,557	20
Apr-19	8,125	7,300	7,725	107,607	1,140,682	8,697,352	19
May-19	7,775	6,975	7,675	136,328	1,277,028	9,558,751	21
Jun-19	8,050	7,700	8,025	70,982	807,556	6,389,248	15
Jul-19	8,175	7,625	7,975	117,215	1,210,774	9,565,608	23

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	25,109,124	22,906,775	24,268,563	27,348,914	24,649,917
Placements with Other Banks	37,320,863	73,616,927	74,600,803	22,515,696	43,313,227
Marketable Securities	43,641,564	55,419,454	59,609,972	65,933,529	71,821,740
Loans	564,393,595	56,551,643	678,292,520	767,761,095	780,918,165
Investment	646,753	829,945	2,690,202	3,740,607	2,937,008
Fixed Assets	9,761,688	35,663,290	36,618,753	38,442,696	1,235,627,826
Other Assets	11,292,727	11,557,238	15,014,218	18,657,655	21,815,456
Total Assets	910,063,409	1,038,706,009	1,124,700,847	1,202,252,094	1,235,627,826
Growth (%)		14.14%	8.28%	6.90%	2.78%

Deposits	634,968,568	711,399,426	753,822,372	782,502,708	770,156,574
Taxes Payable	2,131,616	1,258,792	1,009,832	1,087,949	1,247,606
Fund Borrowings	33,764,671	35,882,757	35,703,679	51,653,982	3,932,976
Other Liabilities	14,189,412	15,810,036	20,496,377	15,795,137	23,518,976
Total Liabilities	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100	972,597,767
Growth (%)		12.00%	7.70%	6.07%	3.25%

Authorized Capital	16,000,000	16,000,000	32,000,000	16,000,000	16,000,000
Paid up Capital	11,666,667	11,666,667	23,333,333	11,666,667	11,666,667
Paid up Capital (Shares)	23,333	23,333	46,667	46,667	46,667
Par Value	500	500	500	250	250
Retained Earnings	89,224,718	96,930,793	111,357,522	127,084,686	129,358,544
Total Equity	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305	189,688,567
Growth (%)		28.35%	10.85%	8.80%	2.56%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	71,570,127	76,709,888	79,501,530	91,335,057	49,765,768
Growth (%)		7.18%	3.64%	14.88%	

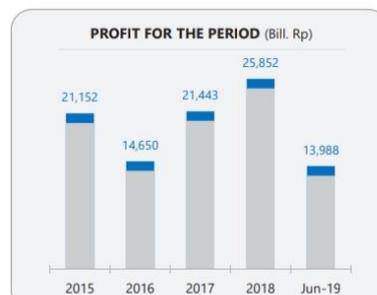
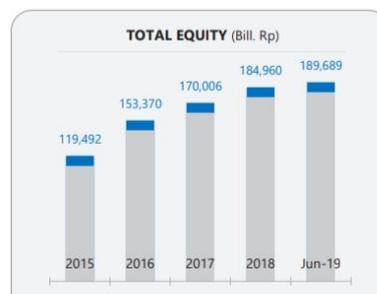
Interest Expenses	26,207,024	24,884,519	27,174,371	34,005,292	20,017,785
Other Operating Revenue	18,378,678	19,286,425	22,281,641	27,672,065	12,204,206
Other Operating Expenses	40,539,879	31,268,198	35,013,749	51,096,033	24,280,275
Income from Operations	26,338,972	18,612,727	27,169,751	33,905,797	17,671,914
Growth (%)		-29.33%	45.97%	24.79%	

Non-Operating Revenues	30,458	-39,762	-12,888	37,572	-46,915
Income Before Tax	26,369,430	18,572,965	27,156,863	33,943,369	17,624,999
Provision for Income Tax	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432	3,636,597
Profit for the period	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	13,988,402
Growth (%)		-30.74%	46.37%	20.56%	

Period Attributable	20,334,968	13,806,565	20,639,683	25,015,021	13,530,617
Comprehensive Income	20,446,829	40,345,048	23,321,035	24,535,188	16,235,167
Comprehensive Attributable	19,658,155	39,484,138	22,491,109	23,771,531	15,742,863

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	261.45	266.27	199.03	-	-
EPS (Rp)	871.50	591.71	442.28	536.04	289.94
BV (Rp)	5,121.08	6,572.99	3,642.99	3,963.44	4,064.76
DAR (X)	0.81	0.79	0.79	0.78	0.79
DER(X)	6.16	5.38	5.22	5.09	5.13
ROA (%)	2.32	1.41	1.91	2.15	1.13
ROE (%)	17.70	9.55	12.61	13.98	7.37
OPM (%)	36.80	24.26	34.18	37.12	35.51
NPM (%)	29.55	19.10	26.97	28.30	28.11
Payout Ratio (%)	30.00	45.00	45.00	-	-
Yield (%)	2.83	2.30	2.49	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Uraian	2019	2018	2017 ¹⁾	2016	2015
Liabilitas lain-lain	16.861.260	15.795.137	20.496.377	15.810.036	14.189.412
Pinjaman yang diterima	54.128.562	51.653.982	35.703.679	35.882.757	33.764.671
Pinjaman dan efek-efek subordinasi - neto	664.217	685.730	191.501	215.432	3.737.703
JUMLAH LIABILITAS	1.025.749.580	941.953.100	888.026.817	824.559.898	736.198.705
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Simpanan nasabah	83.016.203	74.905.079	66.222.609	60.440.474	54.054.930
Simpanan dari bank lain	446.027	433.610	445.289	335.914	317.933
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	83.462.230	75.338.689	66.667.898	60.776.388	54.372.863
EKUITAS					
Modal saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.316.192	17.316.192	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	13.388	112.171	168.412	202.363	242.807
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	1.385.796	(1.638.088)	1.117.864	(759.364)	(1.565.019)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(30.045)	(17.030)	(6.436)	-	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	30.306.255	26.435.307	25.666.631	25.140.523	-
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	653.489	348.613	(462.008)	49.515	277.676
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	-	-	-	-
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	106.001	(106.001)	(106.001)	(92.751)	(92.751)
Saldo laba	143.310.060	127.084.686	111.357.522	96.930.793	89.224.718
Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	4.433.672	3.757.788	3.287.289	2.915.785	2.421.551
JUMLAH EKUITAS	209.034.525	184.960.305	170.006.132	153.369.723	119.491.841
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.318.246.335	1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009	910.063.409
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga Dan Syariah - Neto	59.440.188	54.622.632	51.988.361	51.825.369	45.363.103
Pendapatan Premi - Neto	1.807.503	2.707.133	2.465.075	2.652.431	3.137.070
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	61.247.691	57.329.765	54.453.436	54.477.800	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya	26.490.398	27.672.065	22.830.407	19.286.425	18.378.678
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.742.986)	(14.394.973)	(15.646.385)	(24.943.938)	(11.664.837)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(262.215)	270.973	(173.402)	181.459	(198.450)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(67.262)	(61.498)	(132.050)	117.637	(179.242)

Uraian	2019	2018	2017 ¹⁾	2016	2015
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	8.205	(18.483)	46.849	15.638	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	853.850	674.087	779.993	745.904	275.499
Beban operasional lainnya	(40.076.167)	(37.566.139)	(34.989.097)	(31.268.198)	(28.754.543)
LABA OPERASIONAL	36.451.514	33.905.797	27.169.751	18.612.727	26.338.972
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(10.074)	37.572	(12.888)	(39.762)	30.458
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI	36.441.440	33.943.369	27.156.863	18.572.965	26.369.430
Beban pajak - neto	(7.985.848)	(8.091.432)	(5.713.821)	(3.922.802)	(5.217.032)
LABA TAHUN BERJALAN	28.455.592	25.851.937	21.443.042	14.650.163	21.152.398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.252.631	1.585.482	9.678	24.909.438	273.737
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.958.445	(2.902.231)	1.868.315	785.447	(979.306)
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	7.211.076	(1.316.749)	1.877.993	25.694.885	(705.569)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.666.668	24.535.188	23.321.035	40.345.048	20.446.829
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	27.482.133	25.015.021	20.639.683	13.806.565	20.334.968
Keentingan non pengendali	973.459	836.916	803.359	843.598	817.430
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	34.655.095	23.771.531	22.491.109	39.484.138	19.658.155
Keentingan non pengendali	1.011.573	763.657	829.926	860.910	788.674
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	588,90	536,04	442,28	295,85²⁾	871,50
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
Kas neto yang diperoleh / (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	23.967.890	(31.962.470)	4.981.054	41.521.119	10.201.454
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.251.888)	(21.041.189)	(5.276.211)	(6.162.781)	(28.949.323)
Kas neto yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.872.016)	17.151.038	702.143	(1.974.522)	778.320
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	843.986	(35.852.621)	406.986	33.383.816	(17.969.549)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.728.922)	1.754.511	808.703	(1.491.116)	4.832.573
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	124.677.686	158.775.796	157.560.107	125.667.407	138.804.383
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	123.792.750	124.677.686	158.775.796	157.560.107	125.667.407
RASIO KEUANGAN (Bank Only)					
PERMODALAN					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (kpmm)	21,39%	20,96%	21,64%	21,36%	18,60%
Kpmm dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22,09%	21,14%	22,06%	21,42%	18,63%
Kpmm dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	21,39%	20,96%	21,64%	21,36%	18,60%
Aset tetap terhadap modal	22,62%	22,09%	23,11%	25,07%	8,30%
ASET PRODUKTIF (%)					
Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,68%	1,91%	2,16%	2,47%	1,56%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	2,42%	2,73%	3,07%	1,96%
Ckpn aset keuangan terhadap aset produktif	2,88%	3,40%	3,76%	3,97%	3,10%
Pemenuhan ckpn aset produktif (dalam juta rupiah)	29.562.191	31.566.448	33.495.714	32.912.493	22.532.227
Pemenuhan ckpn aset non produktif (dalam juta rupiah)	369.300	113.236	349.404	193.144	370.727
Npl gross	2,39%	2,79%	3,45%	3,96%	2,29%
Npl net	0,84%	0,67%	1,06%	1,38%	0,60%
Aset tetap terhadap modal	22,62%	22,09%	23,11%	25,07%	8,30%
Rasio kredit terhadap total aset produktif	78,10%	77,51%	72,38%	71,54%	73,84%